

Surat 1 Korintus

Korintus menjadi kota terkemuka pada tahun 1200 – 1000 s.M saat sekelompok besar orang Yunani pindah ke sana, sehingga kota itu berkembang dan makmur; menjadi kota terbesar di Yunani sampai tahun 600 – 500 s.M. Pada masa itu kota Atena mempunyai akses perdagangan yang lebih besar dengan luar negeri dan Korintus menjadi kota nomor dua di tanah Yunani. Namun pada tahun 146 s.M. Korintus dihancurkan oleh Kerajaan Romawi dibawah pimpinan Lucio Mummio. Ia menduduki dan menghancurkan kota itu. Kaum pria dijagal, kaum wanita dan anak-anak dijual sebagai budak dan kekayaan penduduk dijadikan barang rampasan. Pada tahun 44 – 46 s.M Gaius Julius Caesar membangun kembali kota ini sebagai sebuah koloni Romawi. Kemudian ia membawa orang-orang merdeka dari Italia ke kota itu dan +/- 100 tahun setelah pembangunan kembali, kota ini pun dikenal sebagai kota besar dan pusat propinsi Romawi, di Akhaya. Tahun 55 M dipimpin oleh Gubernur Galio, dan penduduknya terdiri dari orang-orang Romawi, Yunani dan Yahudi. Kota Korintus menjadi pusat perdagangan yang berkembang, khususnya industri keramik (barang tembikar) yang meluas di seluruh Yunani selatan dan semenanjung Peloponnesus. Pula karena kemajuannya yang pesat dalam kebudayaan, pendidikan, banyak penganut agama Hellenis. Ada penyembahan kepada Dewi Aphrodite (Dewi Asmara) yang kuilnya terletak diatas gunung Akrokorintus pada ketinggian sekitar 1900 kaki. Dalam kuil ini ratusan imam wanita yang bertugas sebagai pelacur bakti untuk pemujaan kepada dewi ini. Banyak perbuatan-perbuatan amoral meski sudah ada sejak zaman Aristofanes (seorang dramawan Yunani 450-385 s.M). Reputasi Korintus dalam kerajaan Romawi begitu buruk sehingga perkataan "Korintus" sering dipakai untuk menyindir seseorang yang bermoral bejat. Di kota ini Injil Yesus Kristus diberitakan.

Surat Korintus pertama ditutup oleh Paulus dengan menuliskan “inti dari Injil” bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita. Ia telah bangkit dan banyak orang menyaksikan kebangkitan-Nya. Kuasa kebangkitan Kristus akan membangkitkan setiap orang yang percaya kepada Dia pada hari kedatangan-Nya. Dan selama di bumi ini, kuasa kebangkitan-Nya akan memberikan kemenangan atas dosa dan atas maut. Mari kita memahami berita penting yang Paulus tuliskan.



1 Korintus 15:1-11 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pada bagian surat **pasal 11:2 – 14:40**, Paulus mengarahkan jemaat agar menyelenggarakan ibadah yang teratur, sopan, membangun dan dalam kekudusan, ketulusan, saling menghormati dan mengasihi. Jemaat Korintus adalah jemaat yang kaya dengan karunia-karunia Roh. Sangat mengagumkan, sekaligus sangat mencemaskan Paulus. Setelah Paulus menegaskan bagaimana beribadah dan mengaplikasikan karunia Roh di dalam *diri sendiri* dan di dalam *komunitas jemaat*, Paulus menuliskan tentang **pusat/inti** dari ibadah dan dari setiap karunia Roh adalah :

- ✦ berita Injil yakni tentang (ay.1-5).....
- ✦ berita tentang Kristus yang hidup bukan hanya perkataan tetapi karena penampakkan diri-Nya (ay.6-8).....
- ✦ Paulus tidak hanya memberitakan tetapi ia mengalami secara pribadi kasih karunia Allah di dalam dirinya yang paling hina dan tidak layak, maka Paulus (ay.9-10).....

Pelajaran yang aku dapatkan: **mengalami** kasih karunia Allah adalah ketika seorang yang sebenarnya hina, tidak layak, ia **menerima**.....

Perubahan total dan **radikal** ini bisa terjadi karena berita Injil memastikan bahwa

Melakukan:

***Bersyukur** untuk hal penting yang aku terima dan percaya bahwa.....*

***Bersyukur** untuk orang-orang yang telah mengajarkan hal ini kepadaku dan aku juga ingin untuk*

***Berdoa** untuk para pemberita Injil, para pengajar, para guru sekolah Minggu*

Terpuji Engkau Allah Maha besar, kar'na Yesus t'lah bangkit dan hidup kekal.
Haleluya, puji Tuhan. Haleluya Amin. Jiwa kami Kau jadikan segar abadi. (BLP 62)



1 Korintus 15:12-34 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Melanjutkan tentang kebangkitan Kristus adalah berita yang penting dan utama, Paulus memberikan kepastian bahwa ada kebangkitan orang mati. Dan Kristus benar-benar bangkit dari antara orang mati. Ia yang sulung = yang pertama sebab Ia bangkit dan tidak mati lagi.

Paulus mengetengahkan kondisi manusia, jika Kristus yang mati tidak bangkit, maka:

† orang yang sudah menerima pemberitaan Injil dan sudah percaya kepada Kristus akan (ay.14-19).....

Paulus memastikan bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara manusia. Dan kebangkitan Kristus sebagai yang sulung ini menjadi jaminan manusia yang mati dalam persekutuan dengan **Adam** (mulainya dosa mematikan manusia) maka di dalam **Kristus** (ay.20-23).....

Paulus mengemukakan pemahaman tentang kebangkitan Kristus adalah :

† ketika nanti tiba kesudahan zaman di bumi ini, Ia akan

† Ia akan membinasakan

† tampaknya ada orang-orang yang dibaptis demi seorang yang sudah mati tetapi belum sempat dibaptiskan. Paulus menunjukkan bahwa orang itu pasti berpengharapan orang mati itu hidup kembali. tetapi tidak berarti Paulus menyetujui tindakan ini.

† membuat Paulus menyikapi hidup dan pelayanannya dengan begitu tegar sebab Ia tahu dengan pasti (ay.30-32).....

† peringatan Paulus kepada orang-orang yang meragukan tentang kebangkitan Kristus dan kebangkitan orang mati (ay.33).....

Melakukan:

Bersyukur Kristus bangkit, aku yang percaya kepada-Nya mempunyai jaminan yang pasti bahwa aku

dan selama aku hidup aku akan mengalami kemenangan.....

Kebangkitan Kristus memberikan kepadaku juga kekuatan untuk.....

Anak Allah datang ke dunia, 'tuk s'lamatkan yang berdosa. Ia tebusku, mati disalib, kubur kosong nyatakan Tuhan ku hidup. S'bab Dia hidup,ada hari esok, tak kan lagi aku takut, dan ku tahu hari esokku, hidupku penuh harap, kar'na Dia hidup. (KPRI 60)



1 Korintus 15:35-58

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pertanyaan pembuka bagian surat ini (ay.35) tentu pernah muncul dalam pikiran kita tentang apa yang terjadi sesudah tubuh fana ini mati. Paulus memberikan jawab :

- † memakai bermacam-macam ilustrasi untuk menunjukkan adanya suatu perbedaan dan perubahan (ay.36-41), yaitu
- † memberikan gambaran tentang tubuh alamiah ini yaitu tubuh yang mula-mula datang, berasal dari tanah, bersifat.....
- † tubuh yang kemudian adalah tubuh rohaniyah berasal dari Sorga, bersifat
- † karena daging dan darah tidak akan masuk dalam Kerajaan Allah, maka tubuh orang yang percaya pada kebangkitan Kristus harus diubahkan. Suatu hari kelak pada hari kedatangan Tuhan Yesus, semua di dalam Kristus akan (ay.50-54).....

Paulus menutup bagian surat ini dengan suatu dorongan :

- ! adanya kepastian bahwa firman Tuhan yang ditulis oleh Yesaya dan Hosea telah digenapi oleh Kristus, maka naikkan syukur kepada Allah yang telah.....
- ! selama menantikan tibanya hari kita akan diubahkan lalu mengenakan tubuh yang tidak binasa, seharusnya kita hidup dengan.....

Aku **memahami** bahwa hidupku mempunyai pengharapan pasti yang sangat mulia, maut sudah tidak ada kekuatannya lagi. Dalam keseharianku aku harus.....

Melakukan:

- Bersyukur untuk janji dan jaminan pasti*.....
- Berdoa selama masa penantian ini agar*.....
- Bertekad dalam keseharianku (hal-hal yang kulakukan)*.....

Ada tempat yang lebih terang, ku dapat lihat dengan iman. Bapaku menunggu di sana.

‘Da tempat tersedia bagiku. Hari yang bahagia, bersama umat-Nya di sana.

Hari yang bahagia, bersama umat-Nya di sana. (KPPK 407)



1 Korintus 16:1-4 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus menuliskan tentang pengumpulan uang yang pernah dia nasihatkan kepada jemaat di Korintus (Akhaya).

Petunjuk-petunjuk mengumpulkan uang ini adalah :

- ☞ tahu **tujuan** dari pengumpulan itu untuk.....
- ☞ pada **hari pertama** dari tiap-tiap minggu (hari Minggu), jemaat hendaknya.....
- ☞ pengumpulan uang itu adalah **sesuai** dengan

Paulus akan datang untuk mengambil uang persembahan itu dan ia sendiri yang akan :

- ☒ mengutus orang-orang dan ia akan menulis surat.....
- ☒ pergi bersama orang-orang yang dipercaya untuk.....

Jemaat menuruti nasihat Paulus, karena dalam suratnya ke jemaat di Roma, Paulus menjelaskan bahwa jemaat di Makedonia, Akhaya (Korintus) telah memutuskan untuk mendukung orang-orang kudus yang miskin di Yerusalem. Dan Paulus sendiri yang akan pergi menghantarkan persembahan itu ke Yerusalem (Rm. 15:25-26).

Pelajaran bagiku sebagai jemaat masa kini adalah:

- ☞ mempunyai hati yang peduli untuk.....
- ☞ mempunyai pola yang rutin untuk
- ☞ menjadi pendorong, mengatur dalam komunitas aku untuk.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk berkat Tuhan yang ada padaku saat ini, dan aku ingin mempedulikan (gereja, saudara, lembaga,)*.....

***Pola** yang akan aku pertahankan, atau yang perlu aku atur lagi*.....

(1) Yang kupersembahkan berasal dari-Mu. Ku sembahkan kepada-Mu, kujadi hamba-Mu.

(2) Dan semua milikku, ku terima dari-Mu, bagaikan buah sulungku, ku b'rikan pada-Mu.



1 Korintus 16:5-9 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Surat 1 Korintus ini diperkirakan ditulis dari Efesus, menjelang berakhirnya pelayanan Paulus di Efesus. Paulus mempunyai rencana akan pergi ke Yerusalem melalui Makedonia dan Akhaya dan bermaksud akan ke Roma (Kis. 19:21,22).

Hari Raya Pentakosta adalah pada musim semi, Paulus akan berjalan dari Efesus ke Makedonia, melanjutkan ke Korintus dan tinggal di Korintus selama musim dingin. Tampaknya rencana perjalanan ini tidak mulus sebab terjadi huru-hara di akhir pelayanan di Efesus (Kis.19:23-40). Paulus jadi agak tergesa-gesa ke Makedonia dan lanjut ke tanah Yunani (Korintus), dan tinggal tiga bulan di sana (Kis. 20:1-3).

Paulus dapat menjadi **panutan** bagiku :

- ✓ **perencanaan** yang diagendakan dan diatur dengan baik, yaitu mengenai
- ✓ **waktu** yang diatur untuk melaksanakan rencananya, yaitu.....
- ✓ **tujuan** yang akan dicapainya, yaitu.....
- ✓ **tekad dan komitmennya** sekalipun tidak mudah, yaitu.....
- ✓ **hubungannya** dengan Tuhan.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Paulus menata hari-harinya, mengelola kesulitan, mengatur pertemuan, menundukkan diri pada Tuhan dan.....

Memeriksa diri : aku perlu berdoa untuk diriku.....

Aku perlu mengubah, mempertahankan, menumbuhkan.....

Tiap langkahku diatur oleh Tuhan dan tangan kasih-Nya memimpinku. Di tengah badai dunia menakutkan, hatiku tetap tenang teduh. Tiap langkahku, ku tahu yang Tuhan pimpin, ke tempat tinggi ku dihantar-Nya, hingga sekali nanti aku tiba di rumah Bapa, Sorga yang baka. (NKB 188)



1 Korintus 16:10-18 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus menuliskan bagian akhir surat ini dengan kerinduan-kerinduannya agar jemaat Korintus :

- ☛ menerima **Timotius** yang diutus oleh Paulus untuk memperingatkan jemaat agar hidup seperti yang Paulus turuti dalam Kristus Yesus dan yang sudah Paulus ajarkan (4:17). Paulus memohon agar jemaat terhadap Timotius yang muda, dan bersama Paulus mengerjakan pekerjaan Tuhan, bersikap.....
- ☛ memberitahukan tentang **Apolos**.....
- ☛ dapat menyelesaikan berbagai masalah yang muncul dan setelah mendapatkan jawab atas pertanyaan-pertanyaan yang jemaat ajukan pada Paulus, Paulus sangat mendorong agar jemaat.....
- ☛ Paulus sangat mengingat **Stefanus** dan keluarga (1:16), ia adalah seorang.....
Paulus menasihati agar terhadap Stefanus jemaat bersikap.....
- ☛ Paulus sangat bergembira dan terhibur oleh kedatangan **Stefanus, Fortunatus, Akhaikus**, bagi Paulus mereka.....
- ☛ bagi jemaat mereka juga.....

Nasihat Paulus yang perlu aku **perhatikan** dan aku **lakukan** terhadap orang-orang yang mengerjakan pekerjaan Tuhan adalah.....

Sebagai jemaat Tuhan dengan berbagai masalah, **hendaknya** aku

Melakukan:

*Bersyukur untuk belajar dari Timotius, Apolos, Stefanus, Fortunatus, Akhaikus, Paulus. Aku sangat **terkesan**.....*

*Ku perlu **membangun** komunitas yang saling menghargai, menyegarkan, dengan melakukan.....*

Kita kerja bagi Tuhan, saling menolong, kita kerja bagi Tuhan, saling menolong. Menghormati dan saling memperhatikan, kar'na kasih, orang tahu, aku umat-Nya, orang tahu akulah umat-Nya.

(KPPK 337)



1 Korintus 16:19-24

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penutup surat ini, berisi salam Paulus dan juga beberapa orang yang bersama-sama dia di Efesus (16:8). Dan pembaca surat ini dapat mengetahui dan diperingatkan bahwa :

- ✎ ada beberapa jemaat-jemaat di Asia Kecil (Efesus - Kis. 19:10), yang bertumbuh-kembang di sana.
- ✎ Akwila dan Priskila (Kis. 18:1-2, 18:19; 18:26) menyampaikan
- ✎ masih ada saudara-saudara (sepertinya jumlahnya cukup banyak) dan Paulus menyampaikan salam agar jemaat juga.....
- ✎ Paulus membubuhkan salamnya (kemungkinan ada seorang yang menuliskan) untuk menyatakan bahwa otentisitas dari surat ini adalah dari Paulus, ia menulis.....
- ✎ **maranata** (bahasa Aram yang disalin dalam bahasa Yunani artinya Tuhan kita akan datang). karena pengharapan yang pasti ini, maka.....
- ✎ ditutup dengan salam kasih : kasih karunia dari Tuhan Yesus dan kasih Paulus di dalam Kristus Yesus yang akan

Salam penutup ini memberikan kepadaku:

- ♥ **Pelajaran** untuk mempersatukan saudara-saudara seiman adalah dengan
- ♥ **Pemahaman** akan ada hari : Maranata, agar aku

Melakukan:

Bersyukur untuk tulisan salam Paulus ini, mengingatkan aku pada seseorang/jemaat yang aku ingin sapa dengan salam, yaitu

*Ku ingatkan: diriku dan seseorangtentang **Maranata**, supaya kami*

Bind us together Lord. Bind us together with cords, that cannot be broken. Bind us together Lord, bind us together Lord, bind us together with love. There is only one God, there is only one King. there is only one body, that is why we sing. (BLP 392)



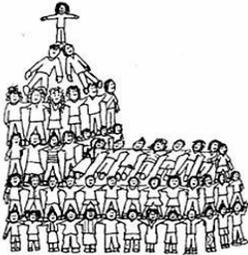
1 Korintus 12:1-16:24

Karunia-karunia Roh & Injil yang menyelamatkan.

Jemaat Korintus mengirimkan Stefanus, Fortunatus, Akhaikus untuk menyampaikan surat yang berisi pertanyaan-pertanyaan jemaat agar Paulus menjawabnya. **Paulus memberikan jawab dengan baik, baca :**

- ◆ 7:1 : dan sekarang.....
- ◆ 7:25 : sekarang.....
- ◆ 8:1 : tentang.....
- ◆ 12:1 : sekarang tentang karunia-karunia Roh.....

Untuk karunia-karunia Roh yang dimiliki oleh jemaat dalam kelimpahan yang disebut Paulus sebagai kekayaan (1:5), Paulus menuliskan tentang beberapa hal penting yang harus jemaat *ketahui* dan *maknai* dan *taati* dalam beribadah dan membangun komunitas dalam jemaat.



Paulus menjawab bahwa dalam :

- ▣ jemaat = 1 tubuh Kristus = ada rupa-rupa karunia, rupa-rupa pelayanan. Tiap-tiap orang berbeda satu dengan yang lain.
- ▣ keberagaman karunia-karunia itu adalah untuk membangun sebab satu dengan yang lain saling membutuhkan.

Paulus menjelaskan bahwa dalam keberagaman karunia-karunia itu, **kasih** yang diwujudkan kepada sesama anggota adalah suatu yang paling utama. Paulus menjelaskan dengan detil *apa* dan *bagaimana* kasih itu (13). Selain mengejar kasih, Paulus juga mendorong jemaat memperoleh karunia **bernubuat** (menyampaikan/mengajarkan kebenaran firman Tuhan). Sebab jemaat sangat membutuhkan karunia ini (14).

Paulus mengakhiri surat ini dengan mengingatkan tentang: **Injil** yang diberitakan dan **oleh Injil** jemaat menerima keselamatan di dalam Yesus Kristus yang *mati*, *bangkit*, *naik* ke Surga. Suatu hari kelak Ia akan datang kembali untuk memberikan hidup kekal. **Pemahaman** tentang kebangkitan Kristus akan berdampak dalam keseharian sebagai anggota jemaat, dalam komunitas jemaat dan dalam masa penantian. **Maranata**.

♥ **Pesan bagiku dari nasihat dan dorongan Paulus adalah.....**

KELUARAN

Kitab ini adalah kitab kedua dari lima kitab Pentateukh, Kitab Musa, Kitab Taurat. Kitab yang menuliskan penggenapan perjanjian TUHAN kepada Abraham, bahwa keturunan-Nya akan seperti pasir di tepi laut dan bintang-bintang di langit. Kitab ini menceritakan pertumbuhkembangan Israel di Mesir dan TUHAN sendiri yang mengeluarkan umat-Nya dari perbudakan Mesir dengan sepuluh tulah. Israel keluar setelah tulah ke sepuluh, yaitu kematian setiap anak sulung di seluruh Mesir. Termasuk juga pada binatang. TUHAN menyelamatkan Israel dari kematian ini dengan tanda darah. Hari itu disebut **Paskah = dilewati**.

Selanjutnya Keluaran mencatat perjalanan Israel yang diperkirakan dua juta manusia berjalan menuju tanah perjanjian dengan terlebih dahulu harus menyeberangi Laut Teberau. Selama bangsa Israel menyeberang, laut menjadi kering. Namun ketika Firaun dan para prajuritnya dan juga kereta perangnya yang hendak mengejar Israel dan membawa kembali ke Mesir melewati laut tersebut, segera air laut berbalik dan menenggelamkan seluruh orang Mesir yang ada di tengah laut itu. Sebuah peristiwa yang sangat spektakuler sampai empat puluh tahun kemudian masih diingat oleh penduduk di Kanaan dan membuat mereka merasa ngeri (baca :Yos. 2:9-11). Namun umat Israel sendiri yang sudah melihat dengan mata kepala peristiwa-peristiwa dahsyat itu mereka sering marah, bersungut-sungut dan memberontak kepada Musa dan TUHAN karena ada hal-hal yang kurang atau tidak memuaskan mereka. TUHAN setia pada perjanjian-Nya. Orang Israel tiba di Sinai, pada bulan ketiga. Perjalanan berhenti di padang gurun Sinai, di hadapan gunung Sinai. Selama lebih kurang 10 bulan orang Israel tinggal di sana.

Ada tiga hal penting yang dilakukan TUHAN untuk Israel:

- TUHAN mengikatkan perjanjian Sinai yang menyatakan bahwa Israel adalah harta kesayangan TUHAN bila mereka berpegang pada perjanjian TUHAN.
- TUHAN memberikan hukum-hukum-Nya agar Israel menjadi kerajaan imam dan bangsa yang kudus.
- TUHAN menyuruh Musa membuat Kemah Suci dan segala perlengkapan ibadah lalu mentahbiskan Harun dan anak-anaknya menjadi imam.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Keluaran** adalah narasi, ada juga yang berisi hukum. **Perhatikan** setiap peristiwa yang terjadi dan hukum, ketetapan yang difirmankan TUHAN kepada Musa.

 Hukum-hukum itu ada yang sudah tidak diberlakukan karena sudah digenapi, atau sudah berbeda budaya, tetapi perhatikan makna dan prinsip-prinsipnya yang harus tetap ditaati.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2019 – Scripture Union Indonesia.



Keluaran 23:14-19 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN menghendaki agar umat-Nya merayakan **tiga hari raya** selama satu tahun, yaitu :

- ✓ **Hari raya Roti Tidak Beragi** - dirayakan selama 7 hari setelah hari raya Paskah. Hari raya ini untuk memperingati malam pembebasan orang Israel dari perbudakan di Mesir. Peraturan yang harus diikuti adalah.....
- ✓ **Hari raya menuai**, setelah menuai hasil pertama dari ladang. Hari raya ini adalah untuk (ay.16).....
- ✓ **Hari Raya Pengumpulan hasil/Hari Raya Pondok Daun**. (catatan Hari Raya : Ul. 16 :1-17), untuk.....

Peringatan-peringatan yang harus diperhatikan :

- ♣ jangan.....
- ♣ jangan.....
- ♣ jangan.....
- ♣ **Peringatan** jangan memasak anak kambing dalam susu induknya adalah suatu upacara yang dilakukan bangsa Kanaan agar terjadi kesuburan.

Perintah.....

Pelajaran yang aku dapat dari peraturan-peraturan ini tentang Allah.....

Melakukan:

*Bersyukur TUHAN berkenan menerima aku dan persembahkan diriku. Aku ingin **bersyukur** untuk perbuatan-perbuatan besar yang TUHAN telah lakukan bagiku, yaitu.....*

Setiap **memberikan persembahan prinsip** yang harus aku ingat adalah...

Rahmat Tuhan padamu, tidak tertandingi, oleh apa sajakun dalam dunia.
Kasih dan karunia sudah kau terima. Bawa persembahanmu, tanda sukacitamu.
Bawa persembahanmu, ucapilah syukur. (BLP 401)



Keluaran 20:1 – 23:19

10 hukum & peraturan-peraturan.

Lamanya Israel berjalan dari Mesir sampai di padang gurun Sinai adalah 2 bulan. Pada **bulan ketiga** mereka berhenti dan berkemah di depan gunung.

Perjanjian TUHAN 19:1-25

- TUHAN memberikan perjanjian bahwa Israel akan menjadi bagi TUHAN kerajaan imam dan bangsa yang kudus.

Kesepuluh firman 20:1-17

- 4 hukum berhubungan dengan TUHAN, Allah.
- 6 hukum berhubungan dengan sesama.

Peraturan- peraturan 20:22 - 23:19

- **peraturan tentang kebaktian.**
- peraturan tentang hubungan dengan sesama.
- **peraturan tentang hari-hari raya.**

Orang Israel harus sungguh-sungguh mendengar firman TUHAN dan berpegang pada perjanjian TUHAN sebab STATUS Israel adalah bangsa yang menjadi harta kesayangan TUHAN. TUHAN, Allah yang membawa Israel keluar dari tanah Mesir, tempat perbudakan, sebab itu Israel harus :

- ☛ **memegang** perjanjian TUHAN.
- ☛ **menerima** hukum TUHAN dan segala peraturan-peraturan yang ditetapkan TUHAN :
 - **dalam hal ibadah**, melakukan kebaktian untuk membangun hubungan yang dekat TUHAN.
 - dalam hubungan dengan sesama dalam komunitas umat TUHAN.
 - **dalam hal ibadah** yang berkenaan dengan hari-hari raya.
- ♥ **Bagiku, umat di masa kini, hendaknya aku juga.....**



Keluaran 23:20-33 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah TUHAN memberikan hukum dan peraturan-peraturan, TUHAN menyampaikan firman yang berisi tentang janji TUHAN kepada Israel yang bersamaan dengan itu juga diberikan peringatan:

- **ay.20-21:** janji TUHAN akan mengutus malaikat untuk.....
- **peringatan** TUHAN.....
- **ay.22-23 :** janji TUHAN akan melawan musuh-musuh, yaitu
- **Israel harus** sungguh-sungguh.....
- **ay.24-26 :** peringatan agar Israel jangan.....
- **janji TUHAN** berkenaan dengan makanan, minuman, penyakit, kelahiran.....
- **ay.27-33 : Janji TUHAN** atas musuh-musuh Israel.....
- TUHAN berpihak pada umat-Nya, dengan strategi :
 - ada binatang tabuhan.....
 - menghalau dengan cara.....
 - supaya Israel
- batasan daerah.....
- TUHAN melarang Israel

Pelajaran bagiku tentang hubungan TUHAN dan umat-Nya adalah.....

Peringatan-peringatan yang aku harus perhatikan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN dalam keseharianku, aku dikelilingi orang-orang, kondisi, situasi yang akan begitu mudah menjerat aku. Aku percaya bahwa TUHAN.....

Aku bertekad.....

Tak mudah jalanku yang menuju ke sorga, sebab banyaklah duri jerat. Tak mudah jalanku tapi Yesus yang pimpin. Sehingga aku pun tak sesat. Sungguh tak mudah jalanku, Sungguh tak mudah jalanku. Tetapi Yesus Tuhan dekatku berjalan meringankan beban dunia. (NKB 163)



Keluaran 24:1-11 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Sepanjang beberapa waktu bangsa Israel ada di hadapan gunung Sinai, mereka melihat, merasakan, mengalami kehadiran Allah, TUHAN yang mengikat perjanjian dengan Israel. Secara khusus TUHAN memerintahkan Musa untuk datang lebih dekat. Baik Musa, Harun dan anak-anak, para tua-tua memahami bahwa:

- ☉ TUHAN:ada, hadir, dan menampakkan diri. Ia kudus dan mulia :
 - maka Musa memberikan petunjuk
- ☉ TUHAN berfirman kepada Musa dan Musa menyampaikan kepada Israel, lalu Israel merespons
- ☉ TUHAN menjadi pusat penyembahan mereka,
 - Musa menyuruh orang-orang muda.....
 - Musa mengambil darah.....
 - Musa mengambil kitab perjanjian (baca ay.4).....
 - respons Israel.....
- ☉ TUHAN mengikat perjanjian dengan Israel berdasar segala firman-Nya (Ingat pasal 19-23), maka Musa menunjukkan dengan
- ☉ TUHAN menyatakan diri-Nya, keberadaan-Nya dan sifat-Nya, orang Israel dapat

TUHAN dekat dengan umat-Nya - korban bakaran, korban keselamatan - adalah korban yang diunjukkan supaya terjadi *relasi* dekat dengan TUHAN, firman diberikan supaya *memahami* kehendak-Nya. Aku juga **memahami**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk tuntunan firman ini agar aku bertumbuh dalam mengenal TUHAN, yaitu.....

Memeriksa diri: sikap yang aku harus ubah? perbaiki? pertahankan? tumbuhkan kepada TUHAN ketika aku berdoa, beribadah, merenungkan firman TUHAN, adalah.....

Kudus, kudus, kudus, Allah Maha Kuasa, Pada dini hari kami memuji-MU: Kudus, kudus, kudus, kuasa dan rahmanilah Tritunggal, agung mulia-HU.(KJ 236)



Keluaran 24:12-28

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN berfirman kepada Musa :

” ”

Perhatikan kata-kata dan maknai :

- **Naiklah** menghadap Aku, panggilan.....
- **tinggallah**, relasi dekat.....
- **Aku akan memberikan** (asal/sumber/otentisitas hukum dan perintah)
- ...telah **Kutuliskan**, suatu otoritas, Ia.....
- ...untuk **diajarkan**, agar umat TUHAN.....

“Tim Musa” – dibagi menjadi dua:

- Musa memberikan perintah kepada para tua-tua.....
- Musa mengajak Yosua.....

Mendekati atas gunung, tampaknya Musa sendiri lalu ada awan menutupi selama 6 hari, dan pada pada hari ketujuh, ada suatu peristiwa yang sangat spektakuler.....

40 hari 40 malam, Musa ada di atas gunung itu.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN

Aku **mengerti** bahwa hukum dan perintah yang nantinya disebut sebagai Hukum Musa/Taurat adalah berotentisitas dan berotoritas atas umat TUHAN, sebab

Melakukan:

***Bersyukur** ”membaca sambil membayangkan” sehingga ku bisa menyaksikan kedekatan TUHAN kepada umat-Nya melalui Musa. TUHAN menunjukkan kemuliaan-Nya dan memberikan hukum-Nya. Memahami hal ini seharusnya sikapku kepada TUHAN dan hukum-Nya adalah.....*

Di hatiku ya Yesus, Tuhan bersabdalah, agar tenang hatiku dan hilang kuatirku. Di hatiku, ya di hatiku, Tuhan bersabdalah. Ku berserah, pasrah penuh, bersabdalah ya Tuhan (BLP 177).



Keluaran 23:20 – 24:18
Berbagai Peraturan & Pengikatan Perjanjian

<h2>TUHAN</h2> <p>mengutus malaikat & memanggil Musa</p>		
<p>Malaikat itu akan berjalan di depan dan melindungi dalam perjalanan dan membawa Israel ke negeri yang TUHAN sediakan.</p>	<p>Musa dan Harun, Nadab, Abihu, 70 orang tua-tua secara khusus menerima firman TUHAN dan mempersembahkan korban.</p>	<p>Musa dan Yosua, kemudian Musa sendiri naik ke atas gunung. TUHAN dan Musa "bertemu" secara pribadi untuk menerima loh batu.</p>

Memahami tentang :

- ✦ **TUHAN**, keberadaan-Nya, sifat-Nya, pikiran-Nya, kehendak-Nya dan kehadiran-Nya, juga keterlibatan-Nya pada umat-Nya dan juga pada musuh-musuh umat-Nya.....
- ✦ **Ibadah** kepada TUHAN, adalah salah satu pola hidup umat TUHAN, sebab dengan mempersiapkan kurban dan ibadah kepada TUHAN, maka umat TUHAN
- ✦ **Hukum dan Perintah** TUHAN, yang aku mengerti dan harus aku sikapi dengan.....
- ✦ Hubungan TUHAN dan umat-Nya diikat dengan.....
- ♥ **Bagiku pemahaman ini memberikan pemahaman/penghiburan/peringatan/perintah**.....



Keluaran 25 : 1-9 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Selama 40 hari Musa ada di atas gunung Sinai itu :

- ✓ TUHAN memberikan loh batu.
- ✓ TUHAN menunjukkan cara Israel membangun Kemah Suci, tempat untuk beribadah kepada TUHAN. Kemah Suci dalam bahasa Ibrani *Mishkan = tempat Allah berdiam.*

Pola yang TUHAN arahkan kepada Musa untuk membuat Kemah Suci ini adalah berasal dari umat TUHAN, yaitu :

- ✓ setiap umat yang *terdorong hatinya* (bukan suatu keharusan, peraturan yang harus dilakukan) untuk.....
- ✓ benda-benda yang harus dipersembahkan adalah :
 - logam mulia.....
 - kain.....
 - kulit.....
 - kayu.....
 - minyak.....
 - batu mulia.....
- ✓ **meneliti** keperluan-keperluan ini, aku **memahami** bahwa semua ini adalah benda-benda yang.....

Alasan Allah menghendaki Israel mempersiapkan tempat yang disebut Kemah Suci itu adalah (ay.8).....

Sebab itu umat yang terdorong hatinya "harus" (= serius, tidak tawar menawar dan memberikan yang ada pada mereka) sebab itu tempat yang kudus, mulia dan pembuatannya harus dibuat (ay.9).....

Melakukan:

Bersyukur bahwa TUHAN, Allah berdiam di tengah umat-Nya, dalam Perjanjian Baru Roh-Nya berdiam di dalam aku, dan ada gereja, komunitas tempat aku beribadah. Prinsip yang harus ada padaku adalah

"Tuhan t'lah kurasakan indahnya kasih-MU. Tak mungkin hanya kusimpan berdiam diri. Bawalah aku berjalan di tengah dunia-MU. Buatlah aku hidup hanya untuk-MU"(BLP 413)



Keluaran 25:10-22 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



TUHAN mempunyai pola untuk “berdiam” dan berada di tengah-tengah umat-Nya untuk bertemu mereka. Sebuah Kemah Suci, dan di dalamnya ada beragam peralatan, masing-masing mempunyai makna dalam relasi antara TUHAN dan umat-Nya juga umat dan TUHAN. pertama-tama Musa harus membuat tabut dan tutup pendamaian.

Ay. 10-16 : TUHAN berfirman :”Haruslah..... :

- ✓ buat tabut ukurannya 110 cm x 66 cm x 66 cm (BIMK), harus dengan.....
- ✓ di dalam tabut itu diletakkan.....

Ay. 17-21 : TUHAN berfirman :”Harus:

- ✓ buat tutup pendamaian 110 cm x 66 cm, harus.....
- ✓ buat dua kerub, harus.....

Tabut, tutup pendamaian dan dua kerub. Di tempat itu disimpan loh batu karena di sanalah (ay. 22) TUHAN akan

Memahami pembuatan tabut dan tutup pendamaian ini *harus* dilakukan sesuai perintah TUHAN, karena TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur aku memahami bahwa Allah mau bertemu, berdamai, berbicara, memberi perintah kepada manusia; baik melalui pemimpin atau hukum yang tertulis. Sebab itu aku **hendaknya:**

- ♥ **menghormati** TUHAN dengan khidmat dan hormat sebab TUHAN adalah.....
- ♥ **menaati** dan setia pada hukum-hukum-Nya sebab.....

Betapa Kau mencari aku, hati-Mu rindu padaku. Kau raih aku kepada-Mu, membuat aku milik-Mu. Diriku sudah Kau kasihi, Kau jualah yang aku pilih (KJ 367).



Keluaran 25:23-40 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN memerintahkan Musa untuk membuat meja sebagai tempat persembahan curahan – korban untuk memuliakan TUHAN. Ukuran : P. 88 cm. L. 44 cm. T. 66 cm. Bahan.....
 Perlengkapannya :

TUHAN memerintahkan Musa untuk membuat kandil/lampu. Kandil dengan tujuh lampu itu dibuat dengan beberapa asesorisnya :

- ☪ bahan dari 1 talenta emas murni (=34 kg)
- ☪ ada kaki, batang, bercabang 6, 3 di sisi kiri dan 3 di sisi kanan, masing-masing cabang ada tombol yaitu 3 kelopak dan kuncup bunga badam (almond).
- ☪ lampu itu akan menerangi Kemah Suci.
- ☪ kandil dan perlengkapannya.....

Dua perlengkapan di Kemah Suci memberikan kepadaku **pengertian** bahwa TUHAN adalah.....

Melakukan:

*Bersyukur dengan materi yang ada di bumi ini, manusia diperbolehkan untuk berelasi dengan TUHAN dalam terang dan persembahan untuk memuliakan Dia. Tetapi hendaknya aku ingat tidak seadanya dan sembarangan. **Pilihan** bahan dan **cara** pembuatan, penyajian serta **penataannya** menunjukkan SIAPAKAH TUHAN, Ia adalah TUHAN.....*

***Persembahanku** hendaknya ku lakukan (ingat Im. 24:5-9).....*

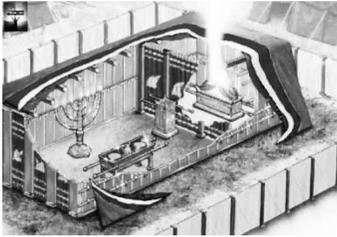
- (1) Datang menyembah, Raja yang mulia, ku mau semuji, tentang kasih-Nya. Sejak dahulu Dialah Pelindungku. Ia bertakhta di Surga penuh mulia.
- (2) Kuasa-Nya besar, kasih-Nya ajaib, malaikat Surga memuji Dia. Meski ku rendah suaraku lemah, namun ku mau puji Tuhan Penebus.

(KPPK 19)



Keluaran 26:1-37 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Perintah TUHAN membuat Kemah Suci dimulai dari (ay.1-6):

- ◆ tenda = potongan yang terdiri dari 10 potong dibagi menjadi 2 rangkap terdiri dari 5 potong masing-masing.
- ◆ bahan dan pembuatannya.....
- ◆ tenda dari bulu kambing menjadi atap, 11 potong dibagi 6 potong dan 5 potong. (ay.7-13) dengan perlengkapannya.....
- ◆ tudung dari kulit domba jantan diwarnai merah dan kulit lumba-lumba. (ay.14).
- ◆ papan-papan dari kayu penaga T. 4 m dan L. 66 cm. (ay. 15 – 25) untuk masing-masing sisi, dan perlengkapannya.....
- ◆ kayu lintang dari kayu penaga dibuat (ay.26-29).....
- ◆ membuat tabir (ay.31-33), yaitu.....
- ◆ peletakkan Kemah Suci (ay.30), tutup pendamaian di atas tabut hukum di dalam tempat Maha kudus, meja dan kandil.....
- ◆ tirai dibuat (36-37).....

Meruntut bentuk-bentuk, bahan-bahan, ukuran-ukuran dan penempatan Kemah Suci dengan segala peralatannya, **kesan** aku

Melakukan:

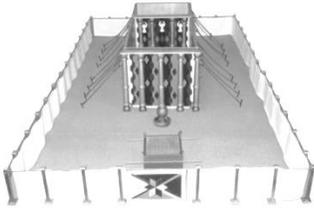
*Bersyukur bukan manusia yang merancang bentuk tempat ibadah tetapi TUHAN sendiri memberikan bentuknya, dan manusia harus mau menundukkan diri dalam pola dan peraturan TUHAN. **Bukan aku** yang mempolakan ibadah tetapi TUHAN dengan firman-Nya mempolakan, aku harus beribadah dengan.....*

Ya Allah yang Mahatinggi, Kau Pencipta dunia ini; kami juga Tuhan ciptakan, agar Dikau tetap dipuji. Engkau Bapa yang memberkati, tiap orang yang rendah hati, Tolonglah kami sekarang ini dan selamanya. (KJ 246)



Keluaran 27:1-21 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



TUHAN memberikan petunjuk untuk membuat **mezbah korban** bakaran dengan segala perlengkapannya, yaitu (ay.1-8).....

Pelataran Kemah Suci: P. 44 m. L. 22 m. T. 2,2 m.

- ✓ sebelah selatan (ay.9-10).....
- ✓ sebelah utara (ay. 11).....
- ✓ sebelah barat (ay.12).....
- ✓ sebelah timur (ay.13-15).....
- ✓ pintu gerbang, di sebelah timur (16).....
- ✓ bahan-bahan, tiang, pengait, penyambung, alas adalah.....

Minyak untuk lampu/kandil :

- ✓ bahan minyak.....
- ✓ pengatur nyala lampu itu

Pekerjaan Kemah Suci tidak memakai benda atau bahan yang sederhana dan biasa, tetapi TUHAN meminta Musa mengerjakan semua kebutuhan Kemah Suci dengan kualitas terbaik. **Pemahaman** tentang TUHAN yang diingatkan kepadaku adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk memahami bahwa TUHAN menghendaki yang terbaik, murni dan tepat dalam pembuatan perlengkapan Kemah Suci. Biarlah pola ini juga menjadi pola dalam aku beribadah dan melakukan pelayananku, yaitu.....*

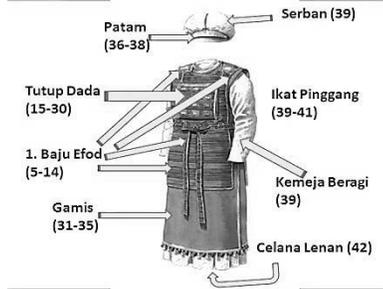
Kau termulia, Kau termulia, hanya Kau termulia. Patut dipuji, mulia dan hormat, mulia dan hormat, kuasa. Kau ciptakan langit dan bumi semuanya, serta s'gala isinya.

Kau cipta semua sesuai k'hendak-Mu. O Tuhan termulialah. (KPPK 59)



Keluaran 28:1-43 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



TUHAN menunjuk Harun dan anak-anak : Nadab, Abihu, Eleazar, Itamar untuk memegang jabatan imam bagi TUHAN.

Secara khusus dibuat pakaian imam yang disebut sebagai pakaian kudus dan sebagai perhiasan kemuliaan.

Pembuat pakaian imam ini adalah orang-orang
 Karena mereka akan membuat : tutup dada, efod, jubah, kemeja bersulam, serban dan ikat pinggang.

- ay.5-14 : baju efod – perhatikan bahan-bahan, dan perlengkapan yang ada pada baju itu.....
- ay. 15-30 : tutup dada – permata – permata bertatahkan nama-nama anak Israelurut kelahiran. Dan di dalamnya diletakkan Urim dan Tumim untuk (ay.29-30).....
- ay. 31-35 : gamis/jubah – dengan perlengkapan.....
- ay.36-38 : patam dari emas dan bertuliskan KUDUS BAGI TUHAN. Memakai patam berarti Harun.....
- ay. 39 – kemeja bersulam, serban, ikat pinggang yang
- ay.40 – bagi anak-anak Harun.....
- ay. 42 – celana.....

Musa harus
 Harun dan anak-anak harus.....

Melakukan:

Bersyukur mencermati pakaian jabatan imam yang menunjukkan bahwa jabatan ini adalah kudus dan juga harus menanggung kesalahan bila umat tidak kudus. Nama-nama seluruh Israel ada di atas jantungnya sebagai peringatan dan membawa keputusan. Sebuah jabatan yang disandang dengan



Keluaran 29:1-37 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Jabatan imam adalah menjadi pengantara antara TUHAN dan umat Israel. Sebab itu kepada Harun dan anak-anaknya, Musa harus mengadakan upacara pentahbisan. Musa mempersiapkan dan melakukan :

- * **ay. 1- 9** : menguduskan dengan :
 - mempersembahkan : binatang dan roti.
 - membasuh dengan air.
 - mengenakan pakaian selengkapny.
 - mengurapi dengan minyak.
- * **ay.10 -14** : mempersembahkan korban penghapus dosa:
 - seekor lembu jantan.
- * **ay.15-18** : mempersembahkan korban bakaran:
 - seekor domba jantan persembahan yang harum bagi TUHAN, korban api-apian.
- * **ay.19-28** : mempersembahkan :
 - seekor domba jantan untuk persembahan pentahbisan.
 - roti untuk persembahan unjukan.
 - persembahan korban api-apian.
 - dada dan paha untuk korban unjukan dan persembahan khusus.
- * **ay.29** : tentang pakaian jabatan imam Harun.
- * **ay.30-37** : tujuh hari prosesi pentahbisan Harun dan anak-anak.
 - mengenakan pakaian jabatan.
 - makanan yang dimakan.
 - tiap-tiap hari mengolah seekor lembu jantan menjadi korban penghapus dosa untuk mengadakan penda- maian dan menyucikan mezbah menjadi tempat yang kudus.

Memahami tentang jabatan Imam, adalah suatu jabatan yang

Melakukan:

Bersyukur untuk gambaran akan kekudusan jabatan ini, menggambar- kan bahwa TUHAN yang menetapkan adalah.....



Keluaran 29:38-46 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Persembahan yang harum, suatu korban api-apian bagi TUHAN diolah pada *pagi* dan *senja* setiap hari, hal ini diperintahkan TUHAN adalah untuk kepentingan umat agar :

- ♥ umat bertemu TUHAN dan mendengar firman TUHAN.
- ♥ tempat dan umat akan dikuduskan oleh kemuliaan TUHAN yang hadir di sana.
- ♥ TUHAN menguduskan Kemah Pertemuan dan mezbah juga Harun dan anak-anak untuk memegang jabatan imam.
- ♥ TUHAN diam di tengah-tengah orang Israel dan menjadi Allah bagi Israel. Kediaman, kehadiran TUHAN akan membuat Israel mengetahui.....

Petunjuk pengolahan korban (ay.39-41).....
(1 efa = 7.3 liter)

Pola yang ditetapkan untuk TUHAN berelasi dengan umat, aku **memahami** dari pola ini adalah

Persembahan harus terus diupayakan, disiapkan dan dipersembahkan. Hal ini akan menjadi berkat bagi umat sendiri, karena dengan pola ini, maka umat akan fokus dan

Sebuah **pelajaran** bagiku masa kini.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN memberikan petunjuk dan kesempatan dan sarana agar umat TUHAN terus-menerus bertemu TUHAN dan mendengar firman-Nya. Pola ini mengajarkan kepadaku umat masa kini adalah : dalam *doa pagi*, *doa senja*, dalam *waktu yang hening* dengan membaca, memahami firman TUHAN, **mempersiapkan** persembahan untuk TUHAN, **berada** di Rumah TUHAN. Aku hendak **mengupayakan**.....

(1) Berdoalah pada pagi, berdoalah pada siang, berdoalah pada malam, agar tetap tent'ram.

(2) Allah mendengarkan doa, menjawab tiap permohonan, menjadikan hati tent'ram rasa bahagia.



Keluaran 30:1-10 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Sarana untuk bertemu dengan TUHAN setiap hari juga dilakukan oleh Harun dengan :

- ✓ membakar ukupan dari wangi-wangian.....
- ✓ di saat yang sama Harun
- ✓ pada senja hari, Harun
- ✓ di saat yang sama Harun.....

Mezbah itu hanya untuk membakar persembahan ukupan saja dan harus dilakukan

Sekali setahun, Harun mengadakan pendamaian, yaitu dengan

Mezbah tempat pembakaran ukupan dibuat :

- ✓ ukuran P & L. 45 cm dan T. 90.
- ✓ bahan.....
- ✓ perlengkapan yang harus dibuat.....
- ✓ ditempatkan.....

Persembahan ukupan yang dilakukan Harun *pagi* dan *senja* dan *setahun satu kali* menjadi pola saat TUHAN bertemu dan bersekutu. **Pemahaman** tentang TUHAN yang aku dapatkan adalah.....

Penghiburan bagiku sebagai umat TUHAN adalah.....

Melakukan:

Bersyukur sebab TUHAN yang kudus dan berada di Surga, mau bertemu dengan manusia bukan dengan cara manusia, tetapi dengan cara-Nya. Ada yang harus **dilakukan**, ada **disiplin** waktu yang harus **diperhatikan**, dan ada **ketentuan** yang harus diikuti. **Pola inipun bisa aku atur dalam keseharianku** : waktu aku BGA pribadi, waktu doa, waktu dalam kelompok, waktu untuk hening/sendiri dengan TUHAN.....

Tuhan berkat-Mu yang baka, melebihi jiwaku, sepanjang jalan hidupku, ku mau jalan ikut Dia. Ku dekat pada-Nya, ku dekat pada-Nya, sepanjang jalan hidupku, ku mau jalan ikut Dia. (KPPK 324)



Keluaran 30:11-16 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN memberikan perintah untuk mendaftar dan menghitung orang-orang Israel yang berumur 20 tahun ke atas.

Setiap orang harus mempersembahkan kepada TUHAN uang pendamaian supaya mereka tidak kena tulah.

- tiap-tiap orang mempersembahkan setengah syikal – 5.5. gram.
- baik yang kaya maupun yang miskin sama jumlah yang harus dibayarkan. Karena setiap orang membutuhkan pendamaian dari Allah.
- uang pendamaian itu dipakai untuk

Pemahaman ada suatu tanggungjawab dari pihak umat TUHAN untuk memberikan persembahan khusus berkenaan dengan pendamaian yang TUHAN berikan. Ingatan ini membuat Israel menyadari sebagai orang berdosa dan memohon kepada TUHAN

Melakukan:

Bersyukur belajar tentang persembahan khusus ini, mengajarkan kepadaku ada kesediaan untuk mempersembahkan persembahan khusus. Jika tidak maka mereka tidak mendapatkan pendamaian.

Bagiku kini, diingatkan bahwa Tuhan Yesus sudah "membayar" pendamaian Allah buat aku dengan darah-Nya (1 Petrus 1:18-20). Setelah diriku diperdamaian, maka apa yang hendak aku persembahkan kepada TUHAN?

Bukan dengan barang fana. Kau membayar dosaku. Dengan darah yang mahal. Tiada noda dan cela. Bukan dengan emas perak, Kau menebus diriku, oleh segenap kasih dan pengorbanan-Mu.

Ku telah mati dan tinggalkan jalan hidupku yg lama. Semuanya sia-sisa dan tak berarti lagi.

Hidup ini kuletakkan. Pada mesbah-Mu ya Tuhan. Jadilah padaku seperti yang Kau ingini.

(oleh Nikita)



Keluaran 30:17-38 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN berfirman kepada Musa untuk membuat :

☞ **bejana pembasuhan** yang ditempatkan diantara Kemah Pertemuan dengan mezbah (27:1-8). Bejana itu diisi air dan akan digunakan untuk

☞ **minyak urapan** yang kudus untuk mengurapi :

- ✓ Kemah Pertemuan, tabut hukum, meja dengan perkakas, kandil dengan segala perkakasnya, mezbah pembakaran ukupan; mezbah korban bakaran dengan segala perkakasnya, bejana pembasuhan dengan alasnya, Semua ini adalah.....
- ✓ Harun dan anak-anak untuk.....
- ✓ minyak itu khusus dibuat dari (ay.23-24) dan tidak boleh dibuat untuk tujuan yang lain (ay.32-33), sebab minyak itu.....

☞ **ukupan yang kudus**, terbuat dari (ay.34-35)..... ukupan ini digarami, murni kudus. Ada sedikit yang diletakkan di hadapan tabut hukum di dalam Kemah Pertemuan, sebuah tempat Maha kudus, tempat (ay. 36).....

Perhatikan peringatan-peringatan TUHAN (ay.20; 33; 38).....

Tiga benda yang sifatnya kudus sebab berhubungan dengan TUHAN yang Mahakudus. **Pelajaran** bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar tentang "kekudusan" TUHAN, "keharuman" tempat kehadiran-Nya. Prinsip untuk datang dan bersekutu dengan TUHAN adalah

*Ketika aku beribadah ke gereja, aku **BGA pribadi** di rumah, aku bersekutu dalam Kelompok untuk BGA dan berdoa, aku perlu perhatikan*

Suci, Suci, Suci, walau tersembunyi. Kaum yang berdosa tak nampak wajah-Mu. Hanya Kau yang Suci, tiada terbandingi, Kuasa sempurna, indah dan murni (KPPK 60)



Keluaran 31 : 1 - 11 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah semua peralatan dan perlengkapan untuk ibadah sudah selesai diberitahukan TUHAN kepada Musa, TUHAN secara khusus menunjuk orang yang akan mengerjakan mega proyek ini:

1. Bezaleel bin Uri bin Hur dari suku Yehuda:

- a. Tuhan telah memenuhi dengan :
 - i.
 - ii.
 - iii.
 - iv.
- b. Untuk melakukan

2. Aholiab bin Ahisamakh dari suku Dan:

- a. TUHAN memberikan.....

Pekerjaan – pekerjaan yang harus dikerjakan adalah membuat :

.....
.....

Aku **mempelajari** bahwa TUHAN memberi perintah kepada Musa, TUHAN juga yang memilih orang-orang untuk mengerjakan. Sebab semua pekerjaan ini adalah untuk

Meski pekerjaan itu belum pernah ada diantara mereka, mungkin sulit, namun TUHAN memperlengkapi. Suatu **pengertian** aku dapat adalah....

Melakukan:

Bersyukur memahami betapa sakralnya tempat dan pola ibadah Israel. *Detil* tempat, peralatan dan juga spesifik pengerjanya memberikanku pemikiran bahwa TUHAN adalah.....

TUHAN mempersiapkan dengan sungguh. Seharusnya ketika aku beribadah dan mengerjakan pekerjaan gerejawi hendaknya aku.....

Tuhan Allah hadir, pada saat ini. Hai sembah sujud di sini. Diam dengan hormat, tubuh serta jiwa, tunduklah menghadap Dia. Marilah, umat-Nya, hatimu serahkan dalam kerendahan. (KJ 17)



Keluaran 31 : 12 - 18 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Segala sesuatu perihal pembangunan Kemah Suci dan pembuatan peralatan, perlengkapan ibadah sudah diberikan TUHAN dan juga dua orang yang ditunjuk untuk menjadi kepala pengerjaan semuanya itu pun sudah begitu jelas.

Selanjutnya hal penting yang TUHAN berfirman kepada Musa agar:

1. orang Israel memelihara hari Sabat dengan dasar bahwa:

☪ hari Sabat adalah sebuah hari **perhentian** agar.....

☪ hari Sabat adalah hari **kudus** sebab itu yang melanggar.....

☪ hari Sabat adalah hari ketujuh, hari **perhentian** penuh karena.....

☪ hari Sabat harus **dirayakan** turun temurun sebab hari itu

2. mengingat TUHAN dalam siklus penciptaan, yaitu.....

Akhir dari pembicaraan TUHAN dengan Musa, Ia memberikan kedua loh batu yang ditulisi oleh jari Allah tentang hukum Allah.

Belajar untuk mengatur *hari-hari kerja* dan *hari perhentian*, saat ini adalah hari Minggu, hari ibadah, aku harus.....

Peringatan, secara prinsip, yang perlu aku camkan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk satu hal yang harus kuutamakan dalam hidup ini yaitu *satu hari* yang aku atur dan siapkan dengan baik untuk

Memeriksa diri :

♥ *di hari perhentian, makinkah aku bertumbuh mengenal TUHAN?*

♥ *di hari perhentian, adakah hari itu kudus bagiku?*

♥ *di hari perhentian, adakah hari itu aku rayakan?*

♥ *tekad dan komitmen aku.....*

Hari Minggu, hari yang mulia, itu hari Tuhanku. Ia bawa rasa bahagia, masuk dalam hatiku. Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh. Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh. (KJ 21)



Keluaran 32 : 1 - 35 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Musa tinggal di atas gunung itu 40 hari dan 40 malam (Kel. 24:18). Sebelum Musa naik, ia berpesan kepada para tua-tua untuk tinggal di depan gunung Sinai sampai Musa dan Yosua kembali. Harun dan Hur ditunjuk menjadi pengadil kalau ada perkara yang harus diputuskan.

Masa penantian terasa lama, orang Israel meminta kepada Harun untuk membuat suatu benda yang dapat dilihat dan disembah sebagai allah. Harun mengabulkan permintaan mereka, dalam waktu singkat terjadilah

Memperhatikan reaksi TUHAN atas perbuatan orang Israel :

- ♣ Firman TUHAN kepada Musa (ay.7-10).....
- ♣ Musa memohon kepada TUHAN (ay.11-14).....

Memperhatikan reaksi Musa begitu melihat anak lembu emas dan melihat orang-orang Israel menari-nari menyembah anak lembu emas itu (ay.15-20).....

Memperhatikan dialog Musa dan Harun (ay.22-25), Musa segera mengambil tindakan (ay.26-27).....
Dan **bani Lewi** melakukan (28-29).....

Musa menjadi jurusyafaat bagi bangsanya (ay.30-35).....
namun **TUHAN tetap**.....

Pelajaran bagiku dari peristiwa ini :

- ♣ tentang manusia dan dosa.....
- ♣ tentang TUHAN dan dosa.....
- ♣ Harun dan Musa sebagai pemimpin.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan betapa mudahnya dosa merasuki manusia, dan menyimpang dari jalan TUHAN. **Memeriksa diri:** adakah "sesuatu" yang membuat aku menyembah dan mempercayai sebagai "allah"?

Ajar aku pun mengikut jejak kaki Tuhanku, ajar aku s'lalu patuh pada Dikau, Allahku. (KJ 456)



Keluaran 33 : 1 - 23 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Meski Israel sudah seperti "kuda terlepas dari kandang", masih ada Musa yang menjadi "pengantara" untuk memohon kepada TUHAN pengampunan dan mengingatkan TUHAN kepada Abraham, Ishak, Israel (Yakub) yang kepada mereka TUHAN sudah berjanji.

Perjalanan terus lanjut. TUHAN memberikan :

- ✿ jaminan bahwa Israel.....
- ✿ keputusan.....
- ✿ peraturan.....

Musa membentangkan kemah yang dinamai **Kemah Pertemuan**, untuk memberikan penampakan yang jelas kepada Israel bahwa TUHAN ada di tengah-tengah umat-Nya. Kemah Pertemuan ini memperlihatkan :

- ☉ hubungan Musa dengan TUHAN; juga umat yang mau mencari TUHAN dapat
- ☉ kehadiran dan kemuliaan TUHAN, yang nampak dengan.....
- ☉ TUHAN mau hadir berbicara kepada Musa.....

Mencermati pembicaraan Musa dengan TUHAN (baca teliti ay. 12-23):

- ☛ permintaan Musa dan jawab TUHAN.
- ☛ kasih karunia TUHAN kepada Musa.
- ☛ kesempatan yang istimewa yang TUHAN berikan kepada Musa.

Membaca betapa akrabnya relasi Musa dengan Tuhan, dalam keseharian Musa akan memimpin bangsa Israel yang tegar tengkok.

Pelajaran bagiku adalah

Melakukan:

Bersyukur TUHAN yang kudus diam dan menyatakan kemuliaan-Nya, berelasi akrab dengan orang yang diberi-Nya kasih karunia dan belas kasihan-Nya, aku **memohon** ya TUHAN

Ku daki jalan mulia, tetap doaku inilah: "Ke tempat tinggi dan teguh,
Tuhan mantapkan langkahku." Ya Tuhan angkat diriku, lebih dekat kepada-Mu.

Di tempat tinggi dan teguh, Tuhan mantapkan langkahku. (KJ 400)



Keluaran 34 : 1 - 35 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kesempatan kedua TUHAN berikan. TUHAN berfirman kepada Musa :

- ☛ tentang dua loh batu,
- ☛ apa yang harus Musa kerjakan.....
- ☛ peringatan yang harus diperhatikan

TUHAN *turun* dalam awan dan *berdiri* dekat Musa dan *berseru* (baca dengan sikap hormat : ay.6-7), Tuhan berseru:".....

Menyadari kehadiran TUHAN ini, Musa *bersujud* dan *memohon pengampunan TUHAN atas bangsanya*.....(baca dengan teliti jawab dan firman TUHAN kepada Musa (ay. 8-27) :

- ☛ **ay.3, 5, 6, 7** : TUHAN menyatakan diri-Nya bahwa Ia adalah.....
- ☛ **ay. 10-11** : TUHAN mengadakan perjanjian. Ia akan melakukan perbuatan-perbuatan ajaib dan sungguh dahsyat. Ia akan menghalau.....
- ☛ **ay.12-17** : Israel harus menjaga hidup dalam kekudusan dengan
- ☛ **ay. 18-26** : Israel harus terus berelasi dengan TUHAN dengan melaksanakan.....
- ☛ TUHAN sangat serius, maka Musa harus (ay.27).....
- ☛ **ay.29-35** : perhatikan kedekatan relasi Musa dengan TUHAN dan apa yang disampaikan kepada Israel, yaitu.....

Pelajaran bagiku tentang perjanjian Tuhan dan hubungan TUHAN dengan umat-Nya adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk ingatan tentang TUHAN, sifat TUHAN, dan perintah TUHAN. *Memeriksa* diriku : pemahaman dan pengenalan kepada TUHAN harus mewujudkan dalam komitmentku sebagai umat, aku akan.....

Satu hal yang kurindukan ya Tuhan. Selalu berada di dekat-Mu. Dengan seg'nap hati dengan seg'nap jiwa, ku menanti di hadirat-Mu. Lebih dalam lagi kurindu Kau Tuhan. Lebih dari semua yang ada. Lebih dalam lagi kurindu Kau Yesus. Ku mengasihi-Mu.



Keluaran 32 – 34 : TUHAN menghukum & TUHAN memberikan 2 loh batu baru



TUHAN memberikan kedua loh batu yang ditulisi oleh jari Allah tentang hukum Allah.



Israel sujud menyembah kepada patung. TUHAN murka. Musa berdoa.



Musa menuliskan Kesepuluh Firman pada kedua loh batu.

← **TUHAN mengadakan perjanjian dengan seluruh bangsa Israel.** →

✂ **31:18 : TUHAN memberikan kepada Musa, kedua loh batu, hukum Allah, yang ditulisi oleh jari Allah.**

✂ **32:1-35 dan 33:1-23** : Israel dibawah kepemimpinan Harun membuat patung anak lembu dari emas dan mereka sujud menyembah dan mempersembahkan korban serta mengimani bahwa itulah allah yang menuntun mereka keluar dari Mesir

- TUHAN murka dan menghapuskan nama orang-orang itu dari Kitab TUHAN.
- Musa berdoa memohon belas kasihan TUHAN atas bangsa yang telah dipilih TUHAN mulai Abraham, Ishak, Yakub.

✂ **34:1-35 : TUHAN menyuruh Musa menuliskan pada kedua Loh Batu segala perkataan perjanjian.**

♥ *Aku mendapatkan pemahaman, pelajaran, peringatan, pengiburan, panutan ?*



Keluaran 35 : 1- 29 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mega proyek bangsa Israel segera akan dilaksanakan sesuai dengan perintah yang TUHAN berikan kepada Musa. Musa menyuruh Israel berkumpul lalu ia menyampaikan firman yang TUHAN perintahkan :

- ! pertama-tama dalam mengerjakan pekerjaan yang besar dan membutuhkan waktu yang lama, Israel harus memperhatikan(ay.1-3), hari.....
- ! proyek yang besar ini adalah suatu pekerjaan "maha karya" yang didesain oleh TUHAN dan dikerjakan Israel dengan "persembahan" dari mereka (baca : ay. 5, 21, 22, 26, 29) yang.....
- ! mereka tidak saja mempersembahkan barang-barang tetapi juga (baca ay. 10, 25).....
- ! bukan hanya rakyat tetapi juga (baca ay. 27).....
- ! baca dengan teliti benda apa saja yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang besar dan mulia ini (ay.5-19) dan segenap jemaah memberikan persembahan (ay.21-29). Tepat sekali antara kebutuhan dan persembahan. **Belajar** dari respons umat kepada firman TUHAN adalah

Mengamati bahan-bahan dan benda-benda yang dikumpulkan untuk proyek Kemah Suci, juga orang-orang yang terlibat, aku mendapatkan **pemahaman** tentang :

- Kemah Suci yang akan dibangun sebagai tempat TUHAN "berdiam" dan tempat umat beribadah kepada TUHAN adalah
- Umat TUHAN setelah menyaksikan kemuliaan TUHAN (34:30-35), mereka bersikap.....

Melakukan:

*Bersyukur memahami gerakan hati umat menanggapi firman TUHAN dan dengan sukarela memberikan apa yang ada pada mereka untuk pembangunan Kemah Suci ini. **Panutan** bagiku masa kini adalah.....*

Ku bersukacita kerja bagi Dia, Raja atas s'gala raja. Hatiku penuh sukacita damai,
s'bab bekerja bagi Dia. Ku mau persembahkan s'mua, bekerja bagi Raja.
Ada sukacita damai, s'bab bekerja bagi Dia (KPRI 146)



Keluaran 35:30 - 36:7 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mega proyek umat Israel adalah juga maha karya yang tidak saja bahan-bahan atau benda-benda mulia dibutuhkan tetapi harus dikerjakan oleh:

- ☺ **Bezaleel bin Uri bin Hur** dari suku Yehuda yang dipenuhi dengan Roh Allah dan
- ☺ **Aholiab bin Ahisamakh** dari suku Dan yang ditanamkan dalam hatinya
- ☺ Kepada mereka, TUHAN memenuhi dengan keahlian untuk (ay.35).....

Kepada dua orang ini juga bergabung setiap orang ahli, yang dikaruniai Tuhan keahlian dan pengertian, sehingga mereka tahu melakukan segala macam pekerjaan untuk mendirikan tempat kudus tepat seperti yang diperintahkan Tuhan. Perpaduan dua orang yang sudah TUHAN siapkan dengan beberapa orang ahli, aku **memahami** bahwa Kemah Suci yang akan dibuat adalah sebuah Kemah yang

Umat begitu antusias membawa persembahan khusus untuk mengerjakan pekerjaan tempat kudus dengan segala peralatannya. Musa menghentikan karena sudah berlebihan dari yang diperlukan. **Panutan** yang aku dapatkan adalah.....

Melakukan:

*TUHAN akan melengkapi orang-orang yang hendak dipakai-Nya dengan keahlian, pengertian, pengetahuan untuk melakukan pekerjaan yang dipercayakan-Nya. Aku **bersyukur** sebab TUHAN berikan padaku.....*

***Bersyukur** apa yang ada padaku dapat dipakai untuk melakukan suatu bagi TUHAN, apa yang dapat aku persembahkan?.....*

Ku serahkan bagi Yesus, semua yang kumiliki, pikiran, perbuatanku, ku serahkan bagi-Mu. Bagi Yesus, bagi Yesus, bagi Yesus Tuhanku, bagi Yesus, bagi Yesus, bagi Yesus Tuhanku.

(KPPK 349



Markus 16:19-20

Membaca & Merenungkan:

Hari ini kita merayakan hari Kenaikan Yesus Kristus, Tuhan ke Surga. Kebangkitan, penampakan diri Yesus kepada murid-murid, lalu kenaikan Yesus ke Surga bukan suatu peristiwa yang tersembunyi. Peristiwa ini terjadi empat puluh hari sesudah kebangkitan-Nya. Dan selama waktu ini:

- Yesus **berbicara** tentang apa yang harus dilakukan oleh murid-murid yaitu mereka harus pergi memberitakan Injil.....
- Yesus **memberikan jaminan** bahwa Ia juga akan turut bekerja dengan memberikan kuasa agar murid-murid

Pesan-pesan telah disampaikan dan setelah selesai Ia berbicara, Yesus

Kenaikan Yesus ke Surga menjadi awal gerakan murid-murid pergi ke berbagai daerah sampai ke segala penjuru dunia untuk memberitakan Injil. **Pelajaran** yang penting bagiku yaitu : pada hari ini aku merayakan hari Kenaikan Tuhan Yesus, aku harus

Bukan hanya dengan upayaku, kekuatanku, tetapi TUHAN juga akan.....

Melakukan

Bersyukur sebab Tuhan Yesus bangkit dan naik ke Surga, sebab itu kepercayaanku kepada Tuhan Yesus tidak sia-sia, bahkan selama aku di bumi ini aku dipercayakan Injil. Pada hari ini aku akan

Berdoa untuk pemberitaan Injil

Siapakah mau b'ritakan kabar s'lamat, kepada jiwa yang terhilangkah? Berjuta jiwa digenggam si jahat, jikalau Injil tak didengarnya. Tuhan berpesan kata-Nya : "G'nap kuasa di b'ri padaku.

Pergilah ke s'luruh dunia b'ritakan Injil, Ku tetap beserta-Mu." (BLP 446)

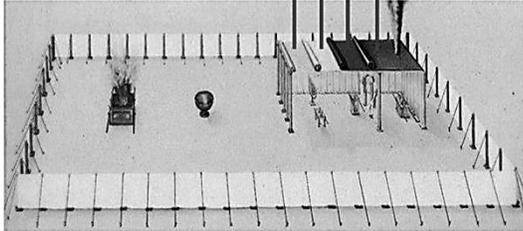


Keluaran 36 : 8 - 38 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mulailah pekerjaan pembangunan Kemah Suci. Mereka mulai dengan:

- Tudung Kulit Domba Jantan Berwarna Merah
- Tudung Bulu Kambing
- Tudung Tabernakel / Lenan Halus



10 potong lenan halus : Panjang 12 m, Lebar 2 m. dipintal dari.....

dan disulam dengan gambar kerub. Lalu dikaitkan dengan pengait emas satu dengan yang lain.

Dibuat atap dari bulu kambing terdiri dari 11 potong: ukuran P. 13 m dan L. 2 m. Lalu dibuat pengait dari tembaga.

Dibuat tudung untuk kemah dari kulit domba jantan yang diwarnai merah dan tudung kulit lumba –lumba diatasnya lagi.

Dibuat papan dari kayu penaga dengan P 4 m. x L. 66 cm. berdiri tegak. 20 papan sisi selatan dan utara, 40 alas perak dibawah 20 papan tersebut. (2 alas dibawah satu papan untuk pasaknya). Sisi barat dibuat 8 papan, 16 alas. Dibuat kayu lintang dari kayu penaga 5 papan pada sisi satunya (timur), papan itu disalut emas.

Dibuat tabir/kain pintu dari
Kemudian dibuat tirai.....

Aku **memahami** pembuatan Kemah Suci yang begitu detil dengan bahan-bahan yang sangat khusus warnanya dan jenisnya, menggambarkan

Melakukan:

Bersyukur Kemah Suci menggambarkan tentang hadirnya TUHAN yang agung dan mulia diantara umat-Nya. Biarlah hari ini aku memuji dan memuliakan TUHAN.....



Keluaran 37 : 1 - 9 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Bezaleel membuat tabut dengan ukuran :

P. 110 cm.

L. 66 cm

T. 66 cm

4 gelang emas untuk dipakai tempat kayu pengusung supaya tabut dapat diangkut.

Mencermati pembuatan tabut ini :

- ✓ salutan tabut dan juga bingkainya.....
- ✓ 4 gelang untuk tempat kayu pengusung dibuat.....
- ✓ kayu pengusung dibuat.....
- ✓ tutup tabut disebut tutup pendamaian dan dibuat
- ✓ di atas tutup dibuat 2 kerub dari.....
- ✓ pembuatan 2 kerub itu sangat detil dan penuh makna, dibuat

Pemahaman bagiku dari pembuatan tabut ini adalah : *detil*, dan semuanya dibuat dari *logam mulia*. (Bandingkan: 25:10-21). Tabut yang berisi : 2 loh batu, manna, tongkat Harun, ku maknai adalah

Melakukan:

Bersyukur mendapatkan gambaran sebuah tabut yang begitu sakral (tidak disentuh oleh tangan manusia ketika dipindahkan) sebagai simbol :

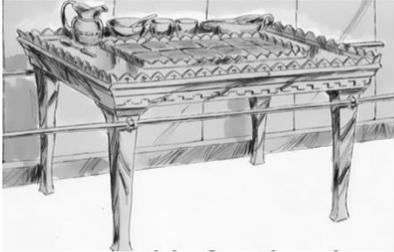
- ☉ kemuliaan dan keagungan TUHAN yang berada.....
- ☉ kehadiran TUHAN yang "berdiam".....
- ☉ ketetapan-ketetapan TUHAN yang
- ☉ pemeliharaan TUHAN yang
- ☉ status keimaman Harun yang TUHAN tetapkan untuk.....
- ♥ tabut itu sudah tidak ada lagi, tetapi TUHAN yang sama tidak berubah, sebab itu aku harus **beribadah** kepada TUHAN dengan.....

Allah Bapa hadir dalam Bait Suci-Nya, sembah sujudlah pada-Nya. Umat-Nya pujilah pada Ia Pengasih, bertelut dan menyembahlah. Pujilah pada-Nya, besartlah berkat-Nya, ajaiblah kasih-Nya. (KPPK 13)



Keluaran 37 : 10 - 29 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Meja sajian adalah tempat untuk mempersembahkan persembahan curahan. Atau korban api-apian yang dipersiapkan setiap Sabat. (Im. 24:5-9). Roti sajian tetap diletakkan di atas meja di hadapan TUHAN (25:29-30).

Meja roti sajian : P. 88 cm. L. 44 cm. T. 66 cm. dari kayu penaga. Ada bingkai, ada gelang tempat kayu pengusung. Semua disalut dengan logam mulia. Perkakas-perkakas di atas meja itu adalah :

- pinggan, cawan, piala dan kendinya yang dipakai untuk persembahan curahan. Semua peralatan ini



Kandil terbuat dari 1 talenta = 34 kg. Dibuat:

- kaki, batang, kelopak bunga badam, kembang,
- ada 6 cabang,
- ada 7 lampu.



Mezbah ini : P. 45 cm. L. 45 cm dan T. 90 cm.

Ada tanduk-tanduk, diberi bingkai gelang dan kayu pengusung, semua.....

Mezbah ini diletakkan di depan tabir untuk membakar wangi-wangian tiap-tiap pagi. Minyak urapan itu

Pembuatan perlengkapan ini memberikan kepadaku **pemahaman** akan TUHAN dan relasi-Nya dengan umat-Nya, yaitu

Melakukan:

Bersyukur TUHAN memberi kesempatan yang istimewa untuk manusia datang menyembah Dia. Setiap pagi dan tidak henti-hentinya. Bagiku masa kini, sekalipun media ini sudah tidak lagi dipersiapkan, namun prinsip ibadah yang terus aku pertahankan adalah.....

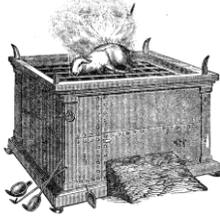
Tuhan Allah hadir pada saat ini. Hai sembah sujud di sini. Diam dengan hormat, tubuh serta jiwa, tunduklah menghadap Dia. Marilah, umat-Nya, hatimu serahkan dalam kerendahan. (BLP 1)



Keluaran 38 : 1- 20

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Mezbah korban bakaran dibuat dari kayu penaga. P. dan L. 2.2 m. T. 1.3 m. Dibuat tanduk di keempat sudutnya, lalu disalut
Perkakas-perkakasnya terdiri dari :



Bejana pembasuhan dibuat dari tembaga dan alasnya dari

Tempatnya antara Kemah Pertemuan dan mezbah, untuk Harun dan anak-anak membasuh tangan dan kaki sebelum.....

Membuat layar pelataran dari lenan halus yang dipintal benangnya dan alasnya dari tembaga tetapi kaitan dan penyambungannya dari perak.

Selatan : P. 44 m dan 20 tiang.

Utara : P. 44 m dan 20 tiang.

Barat : P. 22 m dan 10 tiang.

Timur : P. 22 m dan layar di setiap sisi : 6.6 m. dengan masing-masing 3 tiang.

Tirai pintu gerbang dari tenunan berwarna – warna dari kain ungu tua, kain ungu muda, kain kirmizi, lenan halus : P. 9 m dan T. 2 m.

Alas-alas dan penyambung dan patok terbuat dari perak dan tembaga.

Bahan-bahan layar sekeliling pelataran itu. Tiang dan patok dari logam mulia. Kemah Suci yang megah dikelilingi oleh layar yang juga megah. Menyatakan bahwa TUHAN adalah.....

Melakukan:

Bersyukur membaca dan memahami proses pembuatan Kemah Suci. Hal ini makin mendorong aku agar dalam ibadahku, aku selalu ingat

Terpujilah Allah Bapa, Sang Khalik semesta. Betapa agung hikmat-Nya, karya-Nya pun megah. (NKB 108)



Keluaran 38 : 21 - 31 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mengakhiri seluruh pembuatan Kemah Suci dan peralatan-peralatannya, Musa memerintahkan untuk menghitung. Mereka yang ditunjuk adalah :

- Itamar, anak imam Harun.
- Bezaleel bin Uri bin Hur dari suku Yehuda.
- Aholiab, anak Ahisamakh dari suku Dan.
- Seorang tukang, ahli, pembuat tenunan.

Pemakaian :

- ✓ emas dari persembahan : 994, 32 kg (1 talenta = 34 kg. 1 Syikal 11 gr, 1 beka = 5,5, gr)
- ✓ perak dari persembahan : 3.420,18 kg
- ✓ tembaga dari persembahan : 2.407, 36 Kg.

Mencoba menghitung dengan nilai rupiah, akan mendapatkan nilai pembangunan Kemah Suci

Menghitung kebutuhan yang begitu besar : bahan-bahan dari lenan, kulit, kayu, benang-benang yang harus dipintal, minyak, dan logam-logam mulia yang harus dikeluarkan untuk membangun Kemah Suci. Sedangkan Israel baru keluar dari Mesir beberapa bulan lalu. Aku mendapatkan **pemahaman** bahwa Israel sekalipun diperbudak, mereka mempunyai.....

Terlebih lagi hati yang mau memberikan sebagai persembahan. **Panutan** yang aku dapat.....

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan keajaiban TUHAN memberkati Israel selama mereka di Mesir dan sewaktu mereka mau keluar dari Mesir. Seluruh pembuatan Kemah Suci yang megah dan mewah dilakukan oleh Israel dan untuk Israel beribadah kepada TUHAN. Dari perhitungan ini aku mendapatkan.....

Besar setia-Mu Allah Bapaku, besarlah kasih-Mu berk'limpahan. Tiada kurang dan tidak berubah, sempurna dan tetap selamanya. Besar setia-Mu, besar setia-Mu, tiap pagi nampak rahmat baru. S'gala yang ku perlu t'lah Hu sediakan. Besar setia-Mu kepadaku. (KPRI 19)



Keluaran 39 : 1- 31 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

[2-4] Baju Efod – Tutup Bahu
→ Satu kesatuan

[5] Sabuk Pengikat

[6-7] Permata Tutup Bahu

[8-14] Tutup Dada
& 12 Permata

[15-21] Baju Efod itu
erat menyatu



Pakaian-pakaian kudus untuk Harun dirancang secara khusus untuk dipakai ketika ada penyelenggaraan kebaktian di tempat kudus. Pakaian itu terdiri dari :

✓ **ay.2-4** : baju efod dan tutup bahu, dibuat

✓ **ay. 5.** sabuk pengikat dibuat.....

✓ **ay.6-7.** permata krisopras untuk peringatan.....

✓ **ay.8-21** : tutup dada.

✓ **ay.22-26** : gamis/jubah, dilengkapi dengan

Leher baju zirah, lehernya itu mempunyai pinggir sekelilingnya, supaya jangan koyak

Buah delima & giring2 emas

Dipakai apabila diselenggarakan kebaktian seperti yang diperintahkan TUHAN kpd Musa



ay.27-31 : kemeja, serban, destar, celana dan ikat pinggang, patam, jamang dan pada jamang itu diukirkan seperti materai ”**Kudus bagi TUHAN**”



Memperhatikan bahan-bahan, logam mulia, batu mulia, dan bagian demi bagian yang menyatu dalam pakaian jabatan iman, aku **memahami** bahwa seorang imam.....

Melakukan:

***Bersyukur** menyaksikan penampilan seorang imam yang kudus, agung, mencerminkan jabatannya yang jadi pengantara antara TUHAN dan manusia. Di Perjanjian Baru, Yesus adalah Imam Besar. Dan di dalam Dia, akupun dipanggil ke dalam kerajaan imam. Hal yang aku ingat.....*

”KUDUS BAGI TUHAN”



Keluaran 39 : 32 - 43 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Diperkirakan waktunya lebih kurang 10 bulan pekerjaan membangun Kemah Suci dan segala perlengkapannya selesai. Ada catatan :

☞ orang Israel telah melakukan tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Daftar pekerjaan yang sudah diselesaikan :

- ✓ Kemah Suci
- ✓ tabut hukum Allah
- ✓ meja roti sajian.....
- ✓ kandil
- ✓ mezbah dari emas
- ✓ mezbah dari tembaga.....
- ✓ layar pelataran.....
- ✓ pakaian jabatan imam.....

☞ orang Israel telah melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Musa memberkati mereka.

Pelajaran bagiku mengikuti proses pembuatan Kemah Suci ini adalah.....

Sebelum pembuatan Kemah Suci ini, Israel telah memberontak kepada TUHAN dengan menyembah kepada patung lembu emas. TUHAN murka dan Musa menjadi pengantara. TUHAN mengampuni dan meneruskan rencana-Nya, ada orang-orang yang secara khusus dipenuhi Roh Allah dan Israel berhasil menyelesaikan dengan baik seperti yang TUHAN perintahkan. Musa pun dipuaskan. **Pelajaran** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur melihat proses pembuatan Kemah Suci sampai selesai dengan sangat memuaskan pemimpin dan sesuai perintah Tuhan. Dalam keseharianku sikap bekerja ini dapat aku teladani, yaitu

Roh Kebenaran berdiam dan bekerja dalamku. Memberi sinar cahaya, agar ku mengenal Hu. Penuhlah, penuhlah, Yesus penuh daku. Mulia kuasa Roh Ul Kudus kini p`nuhi hatiku. (KPRI 135)



Keluaran 40 : 1 - 33 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penetapan TUHAN hari untuk mendirikan Kemah Suci, yaitu **tanggal 1 bulan 1 tahun 2**. Hari dan bulan yang sama saat Israel keluar dari Mesir. TUHAN **berfirman** kepada Musa apa yang harus Musa lakukan :

-  mendirikan Kemah Suci yang juga disebut Kemah Pertemuan.
-  pertama ditempatkan tabut hukum lalu pasang tabir di.....
-  bawa meja
-  kandil.....
-  mezbah emas untuk membakar ukupan di
-  pasang tirai di.....
-  bejana pembasuhan ditempatkan.....
-  pelataran dan kemudian digantungkan.....

Musa harus mengurapi (ay.9-11).....

Ada catatan apa yang dilakukan Musa (ay.16-33, **perhatikan pengulangan** catatan tersebut setiap selesai melakukan suatu pekerjaan)

Memahami penyelesaian pekerjaan maha karya yang sungguh mentakjubkan. **Diangkat** Harun dan anak-anak untuk menjabat sebagai imam dengan pakaian jabatan yang kudus, aku **mengerti** bahwa:

-  TUHAN, yang memilih Israel sebagai milik-Nya diantara bangsa-bangsa adalah TUHAN.....
-  TUHAN, yang mulia yang berkenan "diam" ditengah-tengah umat-Nya adalah TUHAN
-  Umat TUHAN harus.....

Melakukan:

Bersyukur sekalipun Israel sedang dalam perjalanan menuju tanah perjanjian, TUHAN memprakasai sebuah tempat supaya Israel terus memandang dan mengalami relasi yang dekat dengan TUHAN. Di masa kini aku juga mendapatkan "tempat" dan kesempatan

Allah hadir, sungguh hadir di jemaat-Nya yang kudus, biar kasih kurnia-Nya menyegarkan kita t'rus. Dengan Roh Kudus ya Tuhan, Umat-Mu berkatilah! Baharui hati kami, O curahkan kurnia.



Keluaran 40 : 34 - 38 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Akhir sebuah pekerjaan Kemah Suci dan **Awal** sebuah perjalanan menuju tanah perjanjian dengan *ibadah* yang diperkenan TUHAN dan *hukum-hukum* yang diperintahkan TUHAN.

TUHAN menyatakan kehadiran-Nya dengan :

➤
begitu "penuh" kehadiran TUHAN yang sangat nyata dan dialami Musa sampai ia

TUHAN memberikan **tanda keberangkatan** dan **tanda berhenti** dengan awan pada siang hari dan api pada malam hari. Hal ini sesuai dengan janji TUHAN kepada Musa (baca Kel. 33:12-14) bahwa TUHAN sendiri.....

Satu tahun tepat, Israel *keluar* dari Mesir dengan kedahsyatan murka TUHAN atas Mesir. Pada tahun kedua, TUHAN sendiri *memimpin* perjalanan ini. **Pemahaman** bagiku sebagai umat TUHAN baik Israel masa lalu dan aku masa kini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur mengakhiri kitab KELUARAN, menyaksikan keajaiban di bumi ini sebab TUHAN yang menciptakan langit dan bumi serta seluruh semesta dan manusia, adalah TUHAN yang "memilih" satu bangsa untuk menjadi milik-Nya yang akan diberkati dalam kepenuhan-Nya agar menjadi berkat bagi bangsa-bangsa. Pilihan TUHAN yang penuh rahmat terjadi pada Israel. aku **bersyukur** (ingat kembali setiap peristiwa di perjalanan 1 tahun Israel ini).....
TUHAN juga memilih dan memberkatiku dengan

- (1) O Tuhan pimpin perjalananku, melewati hidupku. Ku lemah, Kau Maha kuasa, tangan-Mu memeganku. Roti Surga, Roti Surga, berikanlah padaku, berikanlah padaku.
- (2) Pancarlah sumber air hidup agar ku tak dahaga, ku dilindung dan dipandu agar ku tak tersesat.
O Tuhan ku yang perkasa, jadilah Perisaiku, jadilah Perisaiku.
- (3) Walau arus Sungai Yordan, sangat d'ras menakutkan, dan Kau yang menyeb'rangkanku hingga tiba Kanaan. Ku mau puji, ku mau puji, ku mau puji Dua. Ku mau puji Tuhanku.

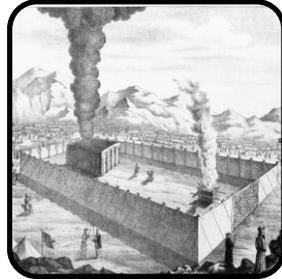
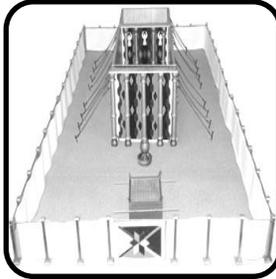
(KPPK 234)



Keluaran 35 – 40

Mempersiapkan & Mendirikan Kemah Suci

Kemah Suci diperintahkan, dipersiapkan dan dilaksanakan sampai selesai dengan baik pada waktu yang tepat.



TUHAN memberikan perintah kepada Musa untuk : **SABAT.** Memberikan persembahan kepada TUHAN.

Musa memimpin Bezaleel Aholiab beberapa ahli dan tukang. Mereka mengerjakan sesuai perintah TUHAN.

1 - 1 - 2 Kemah Suci didirikan dan diatur segala perlengkapan. Kemudian TUHAN memenuhi Kemah Suci. Awan dan api di atasnya

Menyaksikan :

- 👁️ kemuliaan TUHAN hadir nyata diantara umat TUHAN.
- 👁️ kemurahan TUHAN berlimpah atas umat-Nya.
- 👁️ keajaiban karya-Nya yang mewujudkan melalui tangan-tangan orang yang diberikan Roh-Nya, keahlian, pengertian, pengetahuan
- 👁️ selanjutnya.....



Yoel 2:28-32

Membaca & Merenungkan

Hari ini adalah hari memperingati Hari Pentakosta, hari ke 50 sesudah hari Paskah, Hari ke 10 sesudah Hari Kenaikan Tuhan Yesus ke Surga. Pada hari Pentakosta, khotbah sulung Rasul Petrus berdasarkan kitab nabi Yoel (Kis. 2:16).

Kapan waktunya Yoel menyampaikan nubuat ini tidak dapat diketahui dengan jelas, tetapi para ahli banyak berpendapat kemungkinan di masa pembuangan. Sebab berulang kali Yoel menyampaikan tentang "Hari TUHAN" yang sudah dekat, sudah datang. Hari TUHAN berhubungan dengan hari TUHAN menghukum umat-Nya.

Nabi Yoel menyampaikan seruan firman TUHAN ini kepada umat di Yerusalem tentang TUHAN akan menghukum umat yang tidak setia, tetapi TUHAN akan memulihkan. Pada hari pemulihan itu terjadi :

- Roh TUHAN
- semua manusia baik anak-anak, teruna, tua, laki-laki dan perempuan juga hamba-hamba akan
Semua orang akan hidup dalam firman kebenaran dan di bawah pimpinan Roh Tuhan.

Tanda datangnya Hari TUHAN juga akan tampak di alam semesta ini menunjukkan bahwa hari itu akan tiba dengan begitu dahsyat. Sebab itu Yoel menyerukan agar siapapun mau berseru kepada TUHAN karena di gunung Sion dan di Yerusalem

Di hari Pentakosta terjadi pencurahan Roh TUHAN dan peristiwa satu kali ini terus menjadi berkat di bumi sampai Hari TUHAN yang dahsyat itu terjadi. **Memahami** kehadiran Roh Allah di bumi ini, aku akan.....

Melakukan :

Bersyukur dan ku mohon:

Roh Kudus penuhi daku dan sinari hatiku. Lenyapkan kuasa yang gelap, ganti dengan t'rang tetap. P'nuhilah, P'nuhilah, Yesus p'nuhi daku. Mulia kuasa Roh ul kudus, kini p'nuhi hatiku.

(KPPK 142)

INJIL LUKAS

Pembaca pertama buah pena tabib Lukas yang sangat bernuansa sejarah seorang Anak Manusia yaitu Yesus Kristus yang dikenal sebagai Orang Nazaret, kota tempat Ia dibesarkan lalu Ia meluaskan pelayanan-Nya di seluruh Galilea adalah seorang, tampaknya petinggi dalam pemerintahan Roma, yang disapa Lukas **"Teofilus yang mulia"**.

Tulisan-tulisan Lukas ingin mengetengahkan peristiwa-peristiwa yang benar-benar disaksikan oleh para nara sumber yang adalah saksi mata, supaya pembaca dapat mengetahui bahwa segala sesuatu yang diajarkan adalah sungguh benar (Luk. 1:1-4).

Lukas menuliskan dengan detail "persiapan" hari Kelahiran Sang Anak Manusia dengan menceritakan penggenapan perjanjian Allah yang sudah dikatakan pada kitab Musa, Mazmur dan nabi-nabi melalui sosok-sosok pribadi orang-orang yang hidup benar di hadapan Allah : Zakaria dan Elizabeth, Yusuf dan Maria, Simeon, Hana. Kelahiran Yesus yang tidak dikenal oleh orang-orang disekitarnya bahwa Ia datang untuk menggenapi apa yang dikatakan oleh nabi Yesaya, membuat Ia ditolak dan akan dilemparkan dari tebing gunung. Sedihnya peristiwa ini terjadi di kota tempat Ia dibesarkan.

Yesus fokus pada pengutusan Allah di dunia ini. Ia berjalan di daerah Galilea dan Yudea untuk menggenapkan nubuat Yesaya (Baca dengan penuh perhatian – Luk..4:18-19). Penggenapan ini diwujudkan dalam pelayanan Yesus :

- ◆ Ia menghardik setan dan melepaskan orang-orang yang tertawan oleh setan.
- ◆ Ia menyembuhkan orang-orang sakit.
- ◆ Ia memberitakan Injil dan membukakan mata orang-orang tentang diri-Nya dan Ia mengajarkan kepada murid-murid tentang Kerajaan Allah.
- ◆ Ia membangkitkan orang mati.
- ◆ Ia melayani orang-orang yang direndahkan oleh masyarakat karena dianggap sangat berdosa : perempuan sundal, pemungut cukai, orang yang dirasuk setan.
- ◆ Ia berkuasa atas dosa, atas penyakit, atas alam, atas setan. Ia demonstrasikan sehari lepas sehari baik di kalangan orang yang menerimanya maupun diantara mereka yang memusuhi Dia.
- ◆ Ia mempersiapkan 12 orang yang secara khusus menjadi murid-Nya, untuk diutus agar jangkauan pemberitaan Injil makin meluas.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

- 1 **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
- 2 **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
- 3 **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan:
Kitab Injil Lukas : genrenya adalah **narasi**. Memperhatikan penulis dan tujuan ia menulis. Memperhatikan tokoh Yesus dan apa yang dilakukan, dikatakan, diajarkan. Dan para murid, orang percaya dan para musuh.

4 **Merenungkan :**

Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5 **Melakukan :**

 **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6 Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber : Daftar Bacaan Alkitab Scripture Union Indonesia 2019.



Lukas 7:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tahap kedua pelayanan Yesus setelah melayani banyak orang, Ia berdoa dan Ia memilih 12 orang murid yang disebut rasul = utusan (6:12-16).

Lalu Yesus mengajar di sebuah tempat, di sana ada sejumlah besar murid-murid dan banyak orang datang dari Yudea, Yerusalem, Pantai Tirus, Sidon dan juga 12 murid-murid (Luk.6:17-19). Lukas mencatat pengajaran Yesus tentang Kerajaan Allah – hubungan manusia dengan Allah dan sesama manusia.

Ditutup dengan dua pola hidup: harus dipilih, dan tidak bisa di tengah-tengah (6:43-49). **Pesan** pengajaran ini bagiku adalah

Selesai Yesus mengajar banyak orang dari berbagai manca daerah, baik orang Israel, atau orang Romawi. Yesus banyak dikenal oleh mereka meski daerah yang jauh dari Kapernaum. Ada seorang perwira (Romawi) ia dikenal oleh orang-orang Yahudi.....

Saat itu ia sedang menghadapi hambanya yang sakit keras dan hampir mati, ia yakin bahwa Yesus dapat menyembuhkan. Ia meminta tua-tua Yahudi untuk meminta Yesus supaya datang menyembuhkan hambanya. maka tua-tua Yahudi datang pada Yesus dan menyampaikan permohonan yang juga mendesak Yesus melakukan sebab.....

Perhatikan dialog setelah Yesus mengabulkan permohonan mereka:

☛ sahabat-sahabat perwira datang pada Yesus dan menyampaikan pesan perwira.....
Pesan ini menggambarkan akan hubungan dia dengan prajurit bawahannya. Perwira ini tahu menempatkan dirinya di hadapan Yesus.

☛ Yesus meresponi pesan ini.....

Aku belajar dari perwira ini:

Panutan yang aku dapat:

Melakukan:

Bersyukur Yesus menghargai orang yang imani Dia. Dan Yesus mau.....

Aku hendak **memohon** kepada Tuhan Yesus.....

Sertai kami Tuhan, berkat-Mu turunlah. Kuasa-Mu Kaulimpahkan, penuh karunia. (KJ 345)



Lukas 7:11-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Rombongan Yesus dengan murid-murid berjalan ke kota Nain, di sebelah selatan Nazaret. Orang banyak menyertai-Nya berbondong-bondong. Peristiwa ini hanya dicatat oleh Lukas, perhatian Yesus yang sangat istimewa terhadap janda, ibu seorang anak laki-laki tunggal.

Perhatikan Yesus :

- 👁️ Ketika Yesus melihat ibu janda ini.....
- 👁️ Yesus menyapa ibu ini dengan berkata.....
- ☀️ Yesus menghampiri usungan itu lalu la
- ☀️ Anak muda yang mati itu
- 👁️ orang banyak menyaksikan anak laki itu bangun, duduk dan berkata-kata, mereka menanggapi dengan
- 👁️ berita ini

Aku **belajar** dari penulisan Lukas, sang tabib, bahwa Yesus adalah :

- ✚ pemerhati, peduli, la
 - ✚ berkuasa atas orang yang *hampir mati* (7:2) dan orang yang *sudah mati*. Baik *jarak jauh* dan juga *jarak dekat*, orang yang berharap dengan *iman* dan orang yang *sangat lemah dan tertekan* kedukaan, Yesus sanggup.....
- Dari reaksi para pelayat aku **belajar** bahwa mereka meresponi peristiwa ini dengan menghubungkan dengan Allah yang melawat umat-Nya dan mereka.....

Melakukan:

“Menyaksikan” peristiwa kedukaan telah diubahkan Yesus menjadi kesukacitaan dan kesadaran akan lawatan Allah kepada umat-Nya. **Bersyukur** untuk Yesus, Tuhan yang melihat, merasa belas kasihan, menyentuh, membangunkan anak yang mati, menyerahkan pada ibunya. Allah melawat umat-Nya melalui kehadiran-Nya dan pelayanan-Nya. **Syukurku dan pujianku**

Berdoa secara khusus untuk.....

Mulia, mulialah Nama-Mu, Allah yang kuasa. Kudus, kuduslah Nama-Mu, Bapa Pemilik hidupku. Aku datang dan bersujud, kuduskanlah hidupku. Mulia, mulialah Nama-Mu, Bapa Pengasih jiwaku. (BLP 265)



Lukas 7:18-35

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas menuliskan tentang pergumulan Yohanes Pembaptis yang sedang ada di penjara (3:18-20). Kemungkinan Yohanes sudah mendekam sebagai tahanan Herodes +/- 2 tahun. Kabar tentang Yesus yang penuh kuasa dia dengar, tetapi.....tetapi.....ia tetap mendekam di penjara. Kedatangan Mesias seperti yang ada dalam pemahaman dia (3:1-9) tidak terjadi. Herodes tetap memenjarakan dia dan Yesus tidak “menebang” Herodes, raja jahat itu.

Dalam kegalauan itu Yohanes mengutus 2 murid kepada Yesus, untuk mempertanyakan tentang Yesus, adakah Ia Mesias atau masih menantikan yang lain lagi. **Memperhatikan dan memahami** jawab Yesus :

- ☛ Yesus telah melakukan (ingat Luk. 4:18-19).....
- ☛ Berbahagialah (makarios = bukan karena kondisi/situasi/fisik tetapi karena hidup dalam lingkup Allah).....
Meski Yohanes tidak dilepaskan dari penjara janganlah
- ☛ Yesus nyatakan siapakah Yohanes dalam penggenapan kedatangan Anak Manusia (Mesias).....
- ☛ Semua nabi sampai Yohanes, mereka adalah “besar” sebab semua mempersiapkan kedatangan Yesus tetapi mereka tidak menyaksikan penggenapan puncaknya, Ia mati di atas salib dan Ia bangkit. Sebab itu orang-orang kecil – pemungut cukai, murid-murid yang akan menyaksikan kematian dan kebangkitan-Nya memperoleh.....
- ☛ **Perhatikan** respons orang-orang di zaman Yohanes dan Yesus.....

Aku **belajar** dari Yohanes Pembaptis untuk menjawab kegalauan, dia terbuka untuk bertanya pada Yesus dan ia “tunduk” pada kedaulatan Allah yang berlaku atas hidupnya, aku **belajar**.....

Penghiburan bagiku

Melakukan:

Bersyukur aku juga disegarkan, dihiburkan.....

Yesus Tuhan, Engkaulah Mesias, diurapi dengan Roh Ilahi. Kaulah Nabi, Imam, Raja kami.
Put’ra Allah sempurna dan ikhlas. (KJ 141)



Membaca & Merenungkan :

Kalimat terakhir yang Lukas kutip dari perkataan Yesus adalah :”tetapi hikmat dibenarkan oleh semua orang yang menerimanya” (ay.35), yaitu mereka yang mau menerima pemberitaan Yohanes dan Yesus.

Lukas menuliskan tentang undangan seorang Farisi untuk makan di rumahnya. Yesus datang memenuhi undangan itu, **lalu duduk makan** (hal ini perlu pembaca perhatikan). Di kota itu ada seorang perempuan berdosa juga datang ke rumah Simon membawa buli-buli pualam berisi minyak wangi. **Perhatikan** apa yang diperbuat perempuan itu

Simon segera **bereaksi** terhadap Yesus yang *mendiamkan* dan *mengijinkan* perempuan berdosa itu menjamah-Nya. **la berkata dalam hatinya** (tidak ada keberanian untuk menegur).....

Yesus **menceriterakan** sebuah perumpamaan kepada Simon :”.....

Yesus **membandingkan** Simon dan perempuan berdosa tentang pengampunan Allah yang diterima dan dialami sangat jauh berbeda, akibatnya sikap terhadap Yesus pun berbeda. **Dua orang dengan dua sikap yang berbeda**.....

Dan Yesus **menyampaikan pernyataan** kepada perempuan itu :”.....

Aku **belajar** bahwa Yesus.....
dan hanya yang “berhikmat” akan mampu
Panutan dari perempuan ini yaitu:.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Tuhan Yesus, yang menerima perempuan berdosa dan mengampuni dosanya. *Sungguh aku berterima kasih dan sujud sebab la*
*Karena aku telah menerima anugerah pengampunan dosa, **aku mau***.....

Dengan duka ku datang pada-Hu, dosaku dihapus oleh Tuhan Yesus. Kasih Tuhan mengubah hatiku.

Dosaku dihapus. Dosaku dihapus oleh Tuhan Yesus, tiap hari ku puji Hu.

Giranglah dosaku, dihapus oleh Tuhan Yesus. (KPRI 68)



Membaca & Merenungkan :

Yesus datang ke dalam dunia untuk memberitakan tentang kabar baik kepada “orang miskin” (secara spiritual), membebaskan dari tawanan dan tindasan. Lukas memberikan perhatian khusus kepada kaum perempuan baik yang di papan atas maupun yang disingkirkan orang karena kondisinya.

Yesus dan murid – murid melakukan perjalanan dari kota ke kota dari desa ke desa untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah. Dalam perjalanan ini Yesus bersama dengan 12 murid-murid-Nya. Dan Ia disertai perempuan-perempuan dengan latar belakang :

- ♀ Maria Magdalena.....
- ♀ Yohana isteri Khuza
- ♀ Susana.....
- ♀ banyak perempuan.....

Dan perempuan-perempuan ini mengambil bagian dalam pelayanan Yesus dengan

Aku **memahami** Lukas mencatat pelayanan para perempuan ini untuk menunjukkan bahwa Yesus (zaman itu perempuan-perempuan kurang mendapatkan perhatian, penghargaan dan status).....

Panutan aku dapat dari para perempuan ini.....

Melakukan:

Aku **bersyukur** bahwa Yesus melawat para perempuan ini sehingga mereka mengalami tahun rahmat / keselamatan yang diberikan oleh Yesus. Hidup yang sudah diubahkan, dipulihkan, dipakai mereka untuk.....

Melihat para perempuan ini yang telah mendapatkan kasih karunia Yesus, mereka melayani Yesus dan murid-murid dengan apa yang ada pada mereka.

Tekad aku.....

(1) Kuserahkan bagi Yesus, semua yang kumiliki, pikiran, perbuatanku, ku serahkan bagi-Mu.

Reff : [Bagi Yesus, bagi Yesus, bagi Yesus Tuhanku] 2X (KPPK 349)

(2) Tangan ku s'rah bagi Yesus, tiap langkah ikut-Mu. dan mataku pandang Yesus, mulutku memuji-Mu.



Lukas 8:4-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Makin banyak orang berbondong-bondong menggabungkan diri pada Yesus. Yesus mengajar mereka dalam bentuk perumpamaan:

Perumpamaan Yesus	Pengajaran bagi orang banyak	Pengajaran bagi murid-murid
Penabur menaburkan benih dimana saja. Tanpa memilih lahan tanahnya.		Benih itu adalah firman Allah yang diberitakan kepada siapapun.
• Ada benih jatuh di pinggir jalan lalu.....	?	Iblis mengambil firman yang telah didengar.....
• Ada benih jatuh di tanah berbatu-batu.....	?	Orang yang percaya tetapi tidak berakar, dalam pencobaan.....
• Ada benih jatuh di tengah semak duri.....	?	Orang yang terhimpit kekuatiran, kekayaan dan kenikmatan.....
• Ada yang jatuh di tanah yang baik.....	?	Orang yang mendengar, menyimpan dan

Aku **diperingatkan** bahwa tidak semua orang diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Allah, kalau saat ini aku bisa mengerti dan menerima firman Allah maka aku jangan.....

Tetapi aku harus

Melakukan:

Bersyukur untuk karunia yang Tuhan berikan, hari demi hari aku.....

Ingatkan diriku bahwa Iblis bisa mengambil firman dariku, pencobaan bisa menekanku, kekuatiran, kekayaan, kenikmatan hidup bisa menghimpitku. Aku **berdoa dan bertekad**.....

Lord, let my heart be good soil, open to the seed of Your word. Lord, let my heart be good soil where love can grow and peace is understood. When my heart is hard, break the stone away, when my heart is cold, warm it with the day. when my heart is lost, lead me on Your way. {Lord let my heart (3X)} be good soil.

(BLP 335)



Lukas 8:16-18

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pemberitaan firman Allah tentang rahasia Kerajaan Allah diajarkan oleh Yesus kepada orang banyak yang mengikuti Dia adalah :

- ☉ firman bagaikan **benih** yang ditaburkan dimana-mana – tanpa batasan, tanpa pilihan lahan. Ia menaburkan kepada semua orang.
- ☉ firman juga bagaikan **pelita** yang ditempatkan di atas kaki dian, sehingga semua yang masuk ke tempat dian itu berada dapat melihat cahayanya.

Yesus menantang para pendengarnya untuk serius, berkomitmen dan sungguh-sungguh fokus. Yesus berseru: "Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!" – *telinga* adalah metafora dari kemampuan untuk menerima dengan pemahaman, *mendengar* adalah dengan kemampuan itu dapat memahami dan mengerti.

Yesus menyatakan dengan pasti tentang **rahasia** Kerajaan Allah bahwa :

📖 tidak ada yang tersembunyi.....

Yesus menyatakan dengan tegas **bagaimana mengerti** rahasia Kerajaan Allah:

📖 perhatikanlah (= mata hati yang mengamati dengan jeli dan teliti, mengerti, memahami) cara.....

Yesus menyatakan **penghiburan** sekaligus juga **peringatan** :

📖 siapa yang mempunyai.....

📖 siapa yang tidak mempunyai.....

Aku **memahami** bahwa Yesus dengan tegas mengatakan demikian supaya murid-murid.....

Melakukan:

Aku **bersyukur** untuk firman Allah yang setiap hari ditaburkan untuk ku, dan aku harus bersikap.....

Aku **bertekad** untuk terus **belajar** firman Allah dengan memperhatikan **cara mendengar** yaitu.....

Siapa yang berpegang pada sabda Tuhan dan setia mematuhiNya, hidupnya mulia dalam cahaya baka, bersekutu dengan Tuhannya. Percayalah dan pegang sabda-Nya hidupmu dalam Yesus, sungguh bahagia.

(NKB 116)



Lukas 8:19-21

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas menuliskan tentang esensi dari *mendengar* firman, *menyimpan* dalam hati dan *mengeluarkan* buah dalam ketekunan yaitu *melakukannya* dalam keseharian.

Pada suatu kesempatan ketika orang banyak mengerumuni Yesus, Ibu dan saudara-saudara Yesus mendatangi Yesus tetapi mereka tidak bisa mendekat kepada Yesus.

Dicatat Lukas dialog antara seseorang dengan Yesus:

☞ “Ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu.....

☞ “Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku.....

Aku **memahami** jawaban Yesus ini menunjukkan bahwa Ia tidak mencari *penggemar* tetapi *pendengar firman* dan *pelaku firman*. Status yang sangat istimewa diberikan kepada orang-orang yang hatinya adalah “tanah yang baik”.

Suatu **penghiburan** bagiku bahwa Yesus memberikan penghargaan kepada orang-orang yang berelasi dengan Dia sebagai

Tulisan Lukas tentang hal ini menutup pengajaran Yesus dengan perumpamaan adalah untuk mendorong agar firman Allah yang sudah diberitakan itu **diresponsi** dengan sikap.....

Melakukan:

Aku **bersyukur** untuk firman Allah yang setiap hari aku dapatkan. Aku tahu bahwa aku harus **bertekad** untuk.....

Aku **maknai**, aku nikmati, aku alami hubunganku dengan Tuhan Yesus yang dekat, akrab yaitu

Berdoa untuk status ini agar dialami juga oleh

O betapa senang hidup dalam terang. Beserta Tuhan di jalan-Nya. Jika mau mendengar serta patuh benar dan tetap berpegang pada-Nya. Percayalah dan pegang sabda-Nya. Hidupmu dalam Yesus, sungguh bahagia. (BLP 103)



Lukas 8:22-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah Lukas mencatat pengajaran Yesus yang keras dengan dua perumpamaan; Lukas menutup dengan pernyataan *relasi* istimewa Yesus dengan orang-orang yang bukan *penggemar* tetapi *pendengar* firman Allah. Lukas menuliskan tentang perjalanan Yesus menyeberang ke seberang Galilea.

Saat bertolak ke seberang danau dan perahu itu berlayar :

- Yesus
- sekonyong-konyong
- perahu itu.....
- murid-murid membangunkan Yesus dan berkata :”Guru, Guru.....
- Yesus bangun
- Ia berkata kepada murid-murid (ingat sudah banyak mendengar).....
- murid-murid menyaksikan angin reda dan danau yang airnya mengamuk menjadi teduh, mereka

Aku **memahami** peristiwa ini menjadi suatu kesempatan murid-murid menyaksikan bahwa Sang Guru, Yesus adalah

Aku **belajar** sekalipun murid-murid sudah *mendengar* pengajaran-pengajaran Yesus, pernah *menyaksikan* Yesus melakukan perbuatan-perbuatan ajaib (Luk.7:11-17; 7:21-22), namun murid-murid masih harus lebih mengenal Yesus yang adalah
Murid-murid harus percaya kepada-Nya dalam kondisi yang sangat menakutkan.

Melakukan:

*Peristiwa ini menunjukkan bahwa Yesus bukan hanya seorang Guru tetapi Ia Tuhan atas alam. Dengan hardikan-Nya taufan tunduk. kuasa-Nya membuat murid-murid takut, heran dan “mempertanyakan” tentang Yesus. Aku **bersyukur** mengenal Yesus yang adalah.....*

Aku **percaya** dalam keseharianku, Tuhan Yesus.....

Aku **memohon** agar Tuhan Yesus menolong

Reff : Yesus Tuhanku. Dialah segalanya. dalam pergumulan dunia. Yesus Tuhanku.
Bila badai menderu, Dia perlindunganku, bila sakit, bila susah, Dia Surya hidupku. (NKB 121)



Membaca & Merenungkan :

Tibalah Yesus dan murid-murid di tanah orang Gerasa = Gadara, tempat pemukiman orang bukan Yahudi dan mereka peternak babi. **Perjumpaan** Yesus dengan penduduk di sana sangat tidak biasa.

- ☛ orang pertama yang menemui Yesus adalah seorang yang dirasuki setan-setan dan kondisi orang itu.....
- ☛ waktu ia melihat Yesus, ia *tersungkur* dan dengan keras berkata
- ☛ roh jahat yang ada pada orang itu yang membuat kondisinya sangat menderita dan sangat kuat adalah karena di dalam diri orang itu berdiam.....
- ☛ setan-setan itu memohon kepada Yesus.....
- ☛ Yesus mengijinkan dan selanjutnya.....

Perjumpaan selanjutnya adalah dengan penjaga-penjaga babi + orang-orang penduduk daerah Gerasa yang sangat ketakutan menyaksikan kawanan babi (2000 ekor, Mrk. 5:12) mati lemas tenggelam ke dalam danau.

- ☛ orang-orang yang melihat orang yang dirasuki setan itu sudah waras dan ia diselamatkan oleh Yesus, mereka ketakutan (mungkinkah peristiwa ini sangat diluar nalar manusia, atau karena babi-babi banyak di sana?) lalu mereka meminta Yesus.....
- ☛ Yesus pergi dengan pesan kepada orang yang sudah waras, *duduk di kaki* Yesus.....

Aku **memahami** bahwa Yesus berkuasa atas..... dan setan-setan pun tahu bahwa Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi, maka Legion = nama satuan pasukan tentara Romawi yang beranggotakan antara 3000 atau 6000 prajurit) gentar dan (ay.29, 31).....

Melakukan:

Aku **bersyukur** bahwa Tuhan Yesus berkuasa atas setan – setan dan dapat menolong dan melepaskan setiap orang dari belenggu – belenggu tawanan setan. **Syukurku**

Berdoa untuk.....

Ku mau bersaksi bagi-Nya sejak la tebusku, lenyaplah s'gala takutku, sejak la tebusku.

[Ku t'lah ditebus-Nya, ku mau muliakan-Nya] {2X} (KPPK 208)



Membaca & Merenungkan :

Yesus diminta *meninggalkan* Gerasa, Yesus *dinanti-nantikan* orang banyak. Terjadi 2 perbuatan ajaib yang Yesus lakukan dalam perjalanan-Nya:

- ✦ **pertama-tama** datangnya seorang kepala rumah ibadat yang bernama Yairus. Ia *datang* dan *tersungkur* di depan kaki Yesus dan ia memohon Yesus datang ke rumahnya sebab.....
- ✦ begitu banyak orang berdesak-desakan mengikuti Yesus. Pula ada kejadian mendadak yang sontak menghambat perjalanan Yesus, maka ada kabar dari keluarga bahwa anak Yairus sudah mati. Yesus mendengar kabar itu tetapi Ia berkata kepada Yairus
Ucapan Yesus dibuktikan benar. Yesus datang ke rumah itu dan.....

- ☛ **Kedua**, Di tengah-tengah orang banyak itu ada seorang perempuan yang sakit perdarahan 12 tahun. Dengan iman ia
- ☛ Yesus tahu sebab ada kuasa keluar dari diri-Nya. Dan ketika Ia mempertanyakan siapa yang menjamah jubah-Nya,
☛ jawab perempuan ini.....
- ☛ Yesus menanggapi pengakuannya ini dengan

Aku mendapat **pelajaran** yang sangat berharga untuk tetap berharap hanya kepada Yesus sebab Ia.....

Penghiburan yang aku dapat dari kepedulian, perhatian, pertolongan yang Yesus lakukan adalah.....

Melakukan:

Aku bersyukur mengikuti perjalanan Yesus yang menunjukkan bahwa Yesus berkuasa atas.....

Aku bersyukur sebab Yesus tidak hanya memberikan kesembuhan secara fisik tetapi Ia juga meyakinkan pada perempuan itu
Dalam hidupku Tuhan Yesus telah.....

Susah menerpa, b'ri tahu Yesus, kar'na Ia dapat menolongku. Waktu sengsara, b'ri tahu Yesus, aku anak-Nya, Ia menjaga. B'ri tahu Yesus, b'ri tahu Yesus, 'ku tak dapat tanggung sendiri.

B'ri tahu Yesus, b'ri tahu Yesus, hanyalah Yesus, Penolongku (KPPK 147).



Lukas 7 – 8

Yesus melayani bersama murid-murid.

Yesus memanggil 12 murid yang disebut-Nya rasul.
6:12-16

Diperkirakan sudah tahun kedua pelayanan Yesus. Orang banyak mengikuti Dia dan menjadi murid-murid-Nya. Yesus memilih 12 diantara mereka.

Yesus memandang murid-murid dan mengajar.
6:20-49

Yesus mengajarkan hal-hal yang berhubungan dengan Kerajaan Allah. Murid-murid belajar berpola hidup sebagai warga Kerajaan Allah dalam relasi dengan Allah dan dan sesamanya, baik yang jahat maupun yang baik.

Yesus memperkenalkan tentang jati diri-Nya : **7:1 – 8 :56**

Lukas merajut peristiwa-peristiwa yang menunjukkan kepada pembaca-Nya **SIAPAKAH YESUS** yang datang untuk menggenapi nubuat nabi - Lukas 4:18-19. Dari satu tempat ke tempat lain, Yesus mengajar supaya orang jadi pendengar firman Allah dan melihat kuasa-Nya.

Yesus mempersiapkan murid-murid yang akan diutus-Nya dengan melayani bersama Dia :

- ☀️ Yesus menyatakan kuasa-Nya atas penyakit, kematian, alam, setan.
- ☀️ Yesus mengajarkan bahwa generasi murid-murid adalah tidak sebesar "nabi-nabi" di zaman Israel namun generasi ini adalah generasi yang besar sebab akan menyaksikan penggenapan hadirnya Kerajaan Allah melalui Yesus Kristus.
- ☀️ Yesus menyatakan bahwa Ia berkuasa mengampuni dosa dan memulihkan hidup orang-orang yang dahulu diikat kuasa roh-roh jahat akan diubah menjadi hidup yang memuliakan Allah dan turut serta dalam pelayanan-Nya.
- ☀️ Yesus menghendaki orang-orang menjadi pendengar firman Allah dan pelaku yang setia.
- ♥️ **Pemahaman dan pengenalan pada Yesus ditambahkan, yaitu**



Lukas 9:1-6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tiba saatnya Yesus mengutus 12 murid-murid untuk melakukan apa yang Dia kehendaki.

- ✦ Yesus memberikan tenaga (= kekuatan, kemampuan, power) dan juga kuasa (= otoritas), untuk
- ✦ Yesus mengutus untuk
- ✦ Yesus mengingatkan agar murid-murid jangan membawa
- ✦ Yesus mengatakan bila murid-murid diterima dalam suatu rumah,
- ✦ Yesus memerintahkan kalau mereka ditolak.....

Murid-murid pun pergi dan

Murid-murid sudah belajar dari Yesus. Mereka diperlengkapi dengan tenaga dan kuasa Yesus, agar mereka melakukan pelayanan yang dipercayakan itu dengan

Pengutusan itu juga akan melatih murid-murid secara spiritual, financial, sosial dan fisikal, yaitu

Fokus dari pengutusan ini adalah

Pelajaran yang aku dapat sebagai murid masa kini adalah

Peringatan bahwa tidak semua orang bersedia menerima Injil Kerajaan Allah, menghadapi penolakan ini,

Melakukan:

*Sekalipun murid-murid terbatas dan banyak kelemahan, Yesus melibatkan untuk ambil bagian dalam pemberitaan Injil Kerajaan Allah. Ia memberikan tenaga dan kuasa atas setan dan penyakit dan pemulihan orang-orang. Aku **bersyukur** sebab Tuhan Yesus juga panggil dan utus aku untuk.....*

Pola melayani yang aku lakukan.....

Ku bersukacita kerja bagi-Nya, sungguh ku bersukacita, tiap langkah ku turut perintah-Nya dan bekerja bagi-Nya. Ku serahkan semuanya, kerja bagi Rajaku, Ada damai, sukacita, ku bekerja bagi-Nya (KPPK 354)



Membaca & Merenungkan :

Berita tentang perbuatan Yesus tersebar dengan cepat dan didengar pula oleh raja wilayah saat itu yaitu Herodes yang bernama Antipas anak dari Herodes Agung. Dia seorang tetrakh (salah satu raja dari 4 wilayah Yudea yang dibagi paska kematian Herodes Agung) yaitu di wilayah Galilea tempat Yesus banyak melakukan pelayanan.

Desas desus berita-berita yang masuk ke Herodes adalah :

- ? Yohanes pembaptis
- ? Elia (nabi pada zaman raja Ahab di Kerajaan Israel, Utara).....
- ? seorang dari nabi-nabi

Herodes memikirkan tentang apa yang pernah dilakukannya atas Yohanes dan sekarang ada seorang yang penuh kuasa ada di wilayahnya. Ia melakukan segala sesuatu dengan penuh kuasa dan ini sangat mencemaskan Herodes. Banyak pertanyaan beracamuk dalam pikirannya dan ia ingin bertemu Yesus.

Mencoba **memahami** raja Herodes dengan *kecemasan* akan berita tentang Yesus, *ingatannya* akan Yohanes Pembaptis dan *keinginan hatinya* bertemu Yesus, aku **pikir** bahwa Herodes.....

Melakukan:

Menelusuri riwayat Herodes yang ditulis oleh Lukas (3:18-19; 13:31-32; 23:8-12-akhirnya Yesus bertemu dengan Herodes ini hanya Lukas yang menuliskan), aku belajar dari hidup seorang yang tertutup hatinya untuk menerima pemberitaan Injil dan mengeraskan hati untuk tetap berkanjang dosa yang sedang dinikmati, maka sepanjang hidupnya akan.....

*Gambaran hidup Herodes menjadi sebuah **ingatan** padaku agar aku hidupi hidupku ini dengan*

- (1) Nyatakan kehendak-Mu di dalam hatiku. Nyatakanlah ya Yesus, tenangkan jiwaku.
- Reff** : Kehendak-Mu, O nyatakanlah, di dalam hatiku. Ku berserah, kupercaya, O nyatakanlah Tuhan.
- (2) Nyatakan kehendak-Mu, sucikan hidupku. Nyatakanlah ya Yesus, kuatkan hamba-Mu.
- (3) Nyatakan kehendak-Mu, hatiku milik-Mu. Nyatakanlah ya Yesus, pimpinlah hidupku. (KPRI 111)



Lukas 9:10-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Masa pengutusan sudah selesai, murid-murid kembali dan menceritakan kepada Yesus apa yang sudah dikerjakan. Yesus bersama murid-murid menyingkir ke Betsaida, tempat yang sunyi (ay. 12). Di tempat itu

Tetapi banyak orang mengetahui lalu mereka mengikut Yesus. Melihat orang banyak itu Yesus

Ketika hari mulai malam terjadilah dialog antara murid-murid dan Yesus :

- ☛ murid-murid mengusulkan.....
- ☛ Yesus menanggapi usulan itu.....
- ☛ murid-murid menyanggah
alasan mereka didasarkan pada realita.....
- ☛ Yesus memberikan solusi.....
- ☛ murid-murid
- ☛ Yesus memberikan makanan yang berlimpah pada semua orang yang ada di situ : 5000 orang laki – laki +perempuan +anak-anak. Sisa makanan 12 bakul.

Pelajaran bagiku adalah tentang :

- pola pelayanan Yesus pada murid-murid dan orang banyak.....
- bagaimana menghadapi kondisi yang diluar kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dalam pelayanan; meski bisa saja mengabaikan, aku **belajar**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk belajar dari Yesus, yang bisa aku aplikasikan bagiku dan bagi orang-orang yang membutuhkan pelayananku, hendaknya aku

Ku bersukacita kerja bagi-Nya, sungguh ku bersukacita. Ku rela serahkan semua bagi-Nya, 'tuk bekerja bagi-Nya. Ku serahkan semuanya, kerja bagi Rajaku, ada damai sukacita, ku bekerja bagi-Nya. (KPPK 354)



Membaca & Merenungkan :

Pada suatu kali Yesus berdoa seorang diri. Murid-murid datang dan Yesus mempertanyakan pertanyaan dan terjadilah dialog :

☛ Yesus mulai bertanya kepada murid-murid tentang pendapat orang banyak tentang diri-Nya.

☛ murid-murid memberikan jawab berdasar kata orang banyak, Yesus :

- †
- †
- †

☛ Yesus bertanya kepada murid-murid, menurut pendapat mereka sendiri : "Siapakah Aku ini?"

† Petrus menjawab.....

Untuk pertama kali setelah lebih dari 2 tahun Yesus mulai dikenal dan mereka menjadi pengikut-Nya, hari ini mereka diperjelas oleh pertanyaan ini. Orang banyak yang mengikut Yesus ternyata tidak mengenal Yesus dengan benar. Padahal pengenalan yang benar kepada Yesus sangat penting, khususnya bagi murid-murid. Namun pengenalan ini masih belum cukup, murid-murid harus menyimpan dalam hati, sampai nanti setelah Yesus selesai menggenapkan nubuat nabi tentang keMesiasan-Nya, semuanya akan jelas.

Pengenalan kepada Yesus haruslah secara pribadi, bukan kata banyak orang.
Menurut aku, Yesus adalah.....

Melakukan:

*Allah Bapa di Surga menyatakan kepada Petrus (Mat. 16:17) tentang Yesus adalah Mesias = Raja yang diurapi oleh Allah. Pengakuan Petrus inilah yang menjadi dasar pengakuan setiap orang yang percaya pada Yesus sepanjang zaman. Aku **bersyukur** untuk pengenalkanku pada Yesus adalah karena.....*

Berdoa untuk menolong.....mempunyai pengenalan secara pribadi kepada Yesus, Mesias dari Allah.

Kenalkah kau Dia Yesus, Tuhanmu? Yesus Anak Allah? Kau jumpakah Dia, t'rima berkat-Nya? Yesus, Anak Allah. Amat Ajaib dan indahNya. Yesus Anak Allah, ku menyembah-Mu, cinta pada-Mu, Yesus Anak Allah. (KPPK 40)



Lukas 9:22-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesus melarang murid-murid memberitahukan tentang Dia kepada siapapun (ay. 21). Karena pada masa itu penantian bangsa Yahudi akan kedatangan Mesias, berbeda dengan cara Allah menggenapi nubuat nabi-nabi. Orang Yahudi berharap Mesias, adalah Raja yang akan memerintah di bumi ini. Dengan kekuasaan-Nya Ia mengalahkan penjajah, yaitu kekaisaran Romawi.

Yesus yang disapa dengan sebutan Anak Manusia (= Mesias), bukan menjadi Raja Penguasa tetapi Ia akan :

- ✦ menanggung.....
- ✦ ditolak (mereka yang memahami kitab nabi-nabi).....
- ✦ dibunuh, mati dan dibangkitkan pada hari ketiga.

KeMesiasan Yesus yang sedemikian berbeda dengan paham orang-orang Yahudi pada zaman itu menuntut setiap orang yang mau mengikut Dia :

- ☞ mempunyai sikap.....
- ☞ terhadap nyawanya.....
- ☞ terhadap dunia ini.....
- ☞ terhadap Anak Manusia.....

Bila semua ini dijalankan dengan sungguh maka akan ada "penghargaan" dari Yesus yang akan datang kelak.....

Pemahaman aku tentang menjadi seorang pengikut Tuhan Yesus adalah

Penghiburan bagiku adalah suatu hari kelak kalau Tuhan Yesus datang dalam kemuliaan aku akan.....

Melakukan:

Bersyukur kalau aku diberikan anugerah untuk menjadi seorang pengikut Tuhan Yesus. **Memeriksa diriku:**

- ♥ penerimaanku pada Yesus yang adalah Mesias, Raja adalah.....
- ♥ tuntutan Yesus harus aku penuhi dengan
- ♥ jaminan pasti yang aku imani adalah.....

Yesus ku cinta-Mu, aku milik-Mu. Kesenanganku s'mua ku buang bagi-Mu.
Kau Jurus'alamat ku dan Penebusku. Ku mau lebih mengasihi Tuhanku. (KPPK 311)



Membaca & Merenungkan :

Delapan hari berlalu setelah Yesus mengajarkan tentang Anak Manusia yang akan menderita, Yesus membawa Petrus, Yohanes dan Yakobus naik ke atas gunung untuk berdoa.

Peristiwa ini disebut "transfigurasi" yaitu ketika Yesus sedang berdoa terjadi :

- perubahan pada tubuh Yesus.....
- penampakkan Musa dan Elia dalam kemuliaan dan bicara tentang

Petrus dan murid-murid lain sudah tertidur, waktu mereka terbangun mereka melihat Yesus dalam kemuliaan-Nya dan kedua orang yang berdiri di dekat-Nya. Petrus dalam ketidakmengertiannya berkata : "Guru.....

Kemudian datang awan menaungi mereka dan terdengar suara dari dalam awan itu (ay 35) : ".....

Setelah peristiwa mencengangkan itu murid-murid merahasiakannya, dan pada masa itu mereka tidak menceritakan kepada siapapun apa yang telah mereka lihat itu.

Pemahamanku bahwa Yesus yang **ditolak** tua-tua, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat – para rohaniwan bangsa Yahudi adalah

Yesus yang penuh **kemuliaan** itu harus menuju ke Yerusalem untuk menggenapi nubuat nabi tentang Anak Manusia yang harus menanggung banyak penderitaan, murid-murid harus (ay.35).....

Melakukan:

Bersyukur aku mempunyai Tuhan yang mulia, Ia datang ke bumi ini untuk menggenapi tujuan kedatangan-Nya di Yerusalem, kota dimana Ia akan dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga. **Puji dan syukurku** atas kemuliaan yang diperlihatkan.....

Sikapku kepada Yesus yang terus aku ingin tumbuhkan

Kenalkah kau Dia Yesus Tuhanmu? Yesus Anak Allah. Kau jumpakah Dia t'rima berkat-Nya, Yesus Anak Allah. Amat ajaib dan indahnya, Yesus Anak Allah. Ku menyembah-Mu cinta pada-Mu, Yesus Anak Allah.



Membaca & Merenungkan :

Keesokkan harinya, Yesus dan ketiga murid-Nya turun dari gunung. Berbondong-bondong orang datang pada Yesus, seorang datang pada Yesus. Perhatikan permohonan orang itu pada Guru :

- ☛ meminta Sang Guru untuk.....
- ☛ kondisi anak semata-wayangnya.....
- ☛ roh yang ada dalam anaknya
- ☛ ia sudah berusaha meminta kepada murid-murid.....

Yesus memberikan pembebasan kepada anak yang tertawan roh jahat itu :

- ✦ pertama-tama Yesus menegor
- ✦ Yesus menyuruh membawa anak itu dan waktu anak itu mendekati Yesus, setan membanting, menggoncang-goncangkan, Yesus.....
- ✦ Yesus menyembuhkan dan mengembalikan anak yang sudah waras itu kepada ayahnya dan membuat orang-orang

Aku memahami bahwa Yesus adalah.....

la **tidak akan lama** tinggal di bumi ini, sebab itu Yesus mendorong orang untuk hidup dengan

Melakukan:

Bersyukur peristiwa ini mengingatkan aku akan :

- ♥ *Yesus di hadapan roh setan bagaimanapun kuatnya, otoritas Yesus akan*
- ♥ *Yesus tidak hadir lagi sebagai sosok Manusia, sebab itu aku **harus***
- ♥ *Secara khusus aku **berdoa** untuk*

Tiada yang seperti Engkau. Begitu mengasihiku. Kau Tuhan sanggup menjawab semua seru doaku. Tiada yang seperti Engkau begitu mengasihiku. Kau Tuhan sanggup melawat seluruh kehidupanku.

Aku percaya, Tuhanku ajaib, Kau turun tangan memulihkanku.
Aku percaya, Tuhanku dahsyat, Kau turun tangan memberkatiku.



Membaca & Merenungkan :

Setelah penyembuhan anak yang dirasuki roh setan itu, orang banyak masih sangat tajub karena kebesaran Allah. Belum surut ketakjuban mereka atas perkataan Yesus yang penuh kuasa itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya :

+ Dengarlah dan camkanlah

Pemberitahuan tentang penderitaan Anak Manusia ini dikatakan Yesus untuk **kedua kalinya** (baca 9:22). Namun murid-murid masih tidak memahami perkataan itu, sebab artinya tersembunyi bagi mereka. Dan murid-murid tidak berani menanyakan arti perkataan itu kepada-Nya.

Memperhatikan penulisan Lukas tentang pemberitahuan penderitaan Anak Manusia :

 **9:22-27 : Pemberitahuan pertama tentang penderitaan Anak Manusia.**

-  9:28-36 : Yesus sangat mulia dan Allah menyatakan bahwa Yesus adalah Anak yang dikasihi-Nya.
-  9:37-43 : Yesus sangat berkuasa dan berwibawa atas roh jahat.

 **9:43 b -45 : Pemberitahuan kedua tentang penderitaan Anak Manusia.**

Aku **belajar** bahwa Yesus, Anak Manusia adalah Ilahi dan Manusiawi, karena la.....

Murid-murid masih tidak mengerti sebab pola penggenapan KeMesiasan-Nya memang belum dibukakan sepenuhnya sebelum "kepergian-Nya" ke Yerusalem untuk diserahkan ke dalam tangan manusia tiba.

Melakukan:

*Setahap demi setahap Yesus jelaskan bahwa Ia adalah Mesias yang harus menderita dan setapak demi setapak Yesus terus berjalan menuju Yerusalem. Aku **bersyukur** sebagai murid masa kini sudah bisa memahami makna KeMesiasan Yesus, **syukurku**.....*

Puji Yesus, Tuhan yang Mahamulia. Kar'na kita Ia disalibkan. Puji Yesus Sumber Pengharapan kekal.

Puji Dia Yesus Jurus'lamat. Sambut Dia Yesus yang Mahakasih. Kasih Tuhan kekal selamanya.

Puji Yesus, muliakanlah Nama-Nya. Puji Dia, pujilah s'lamanya (NR 13).



Membaca & Merenungkan :

Satu hari yang lalu, Petrus, Yohanes, Yakobus menyaksikan kemuliaan Yesus yang sangat luar biasa. Mereka mendengar suara yang begitu jelas bahwa Yesus adalah Anak Allah. Setelah itu menyaksikan kuasa-Nya yang begitu besar atas roh setan yang sangat kuat.

Pernyataan Yesus tentang diri-Nya yang akan diserahkan ke dalam tangan manusia tidak bisa dipahami. Pikiran murid-murid justru berkebalikkan. Mereka berpikir Yesus akan menerima kemuliaan sebagai Raja. Seperti pemikiran bangsa Yahudi pada umumnya, bahwa Mesias akan datang itu sebagai Raja yang besar dan semua pemerintahan akan tunduk kepada-Nya.

Pemikiran ini menjadi pemicu pertengkaran di antara murid-murid. Mereka saling memperdebatkan dan memperebutkan tentang siapa yang paling besar di antara mereka.

Yesus yang mengetahui isi hati murid, menjelaskan panggilan murid-murid sebagai pengikut Yesus dengan **ilustrasi**

Bagi kaum ulama Yahudi : tua-tua, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, mereka adalah berstatus besar, tinggi, sedang Yesus, Orang Nazaret, dianggap kecil dan tidak berstatus mulia dalam kalangan bangsa Yahudi. Mereka cenderung akan menyingkirkan bahkan membunuh Dia. Yesus mengajarkan kepada murid-murid yang membayangkan akan berstatus besar bila mengikut Yesus, justru sebaliknya.....

Pelajaran bagi aku adalah

Melakukan:

***Bersyukur** pengajaran ini memberikan padaku tekad untuk tetap menyambut Yesus, walau dalam masyarakat di sekitarku, Yesus dihina, diolok dan dianggap kecil. Seperti jaminan-Nya kalau aku menyambut Dia, aku.....*

***Sikapku** kepada Yesus dan sikapku kepada sesama yang harus aku ubah adalah*

Tuhanku Yesus, Raja alam raya. Allah dan Manusia.
Kau kukasihi. Kau junjunganku. Bahagiaku yang baka (KJ 19)



Lukas 9:49-50

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yohanes dengan teman-temannya sangat mengagumi Yesus dan sangat mengidolakan Yesus, "Guru" mereka yang berkuasa. Ia melaporkan kepada Yesus :

- ☛ apa yang Yohanes dan teman-teman lihat
- ☛ apa yang mereka lakukan
- ☛ dasar dari tindakan itu adalah.....

Mendengar laporan Yohanes dan kawan-kawan, Yesus meresponnya dengan suatu peringatan untuk (ay 50)

Lukas tidak mencatat siapa orang itu dengan rinci. Yang jelas orang tersebut mengusir setan memakai nama Yesus. (Mungkin orang yang pernah melihat pelayanan Yesus).

Pelajaran bagiku adalah : Yohanes dan kawan-kawan yang berangan-angan ingin menjadi "terbesar", memunculkan perasaan kurang suka, sulit menerima dan tidak ingin ada orang lain yang melakukan seperti yang mereka lakukan. Sikap dan perasaan seperti ini juga mudah terjadi padaku. **Belajar** dari jawaban Yesus, hendaknya aku.....

Pengajaran Yesus yang harus aku perhatikan menanggapi berbagai rupa pelayanan dan aktivitas rohani masa kini adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** belajar dari Tuhan Yesus bagaimana menyikapi kebersamaan dalam melakukan pelayanan. Standart yang aku perlu perhatikan adalah bukan cara tetapi*

*Supaya aku dapat memastikan bahwa orang lain tidak ku cegah, ku larang, ku hakimi, aku harus **mempunyai pemahaman** yang benar yaitu.....*

Bukan aku namun Kristus Tuhanku ditinggikan dan dipermuliakan. Semua tutur, pikiran, perbuatanku, bukan aku namun Tuhan Kristus. Kubuang yang lama, bersatu dengan-Mu, bukan aku namun Kristus di hatiku. (KPPK 282)